

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN 1 JANUARI 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND 1 JANUARY 2019***

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019,
DAN 1 JANUARI 2019,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019,
AND 1 JANUARY 2019,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Rahmad Pribadi
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta
Pusat
Alamat Domisili : Tebet Mas Indah Blok F/3, RT 009,
RW 002, Tebet
Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Qomaruzzaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta
Pusat
Alamat Domisili : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J,
RT 005, RW 007, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Rahmad Pribadi
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A
Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No.
6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Tebet Mas Indah Blok F/3,
RT 009, RW 002, Tebet
Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : President Director
2. Name : Qomaruzzaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A
Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No.
6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor
2J, RT 005, RW 007, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : Finance and General Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 3 Juni/June 2021


Rahmad Pribadi
Direktur Utama/President Director




Qomaruzzaman
Direktur Keuangan dan Umum/
Finance and General Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
3 Juni/June 2021

Toto Harsono, S.E.

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND
1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2,514,527	1,652,953	4,807,326	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	6,24b	173,631	143,381	293,611	Related parties -
- Pihak ketiga	6	962,972	789,769	1,052,510	Third parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	7	264,821	829,578	1,664,211	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	8	26,474	16,603	35,692	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	24b	20,494	51,327	12,907	Related parties -
- Pihak ketiga		23,846	71,900	78,146	Third parties -
Persediaan	9	2,268,537	2,955,525	2,588,959	Inventories
Pajak dibayar dimuka	23a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		-	136,720	65,102	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		32,846	33,518	95,171	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	61,671	129,457	105,037	Advances and prepayments
Aset keuangan lainnya		32,207	29,902	12,495	Other financial assets
Jumlah aset lancar		6,382,026	6,840,633	10,811,167	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		410,787	400,712	382,195	Investment in associates and joint ventures
Pajak dibayar dimuka	23a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		26,649	24,592	28,200	Corporate income tax -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	7	-	264,821	693,709	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Properti investasi		170,254	161,023	146,511	Investment properties
Aset tetap	11	20,714,446	20,683,882	18,783,592	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	23d	4,585	2,841	683	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	16b	61,195	48,648	61,814	Post-employment benefits assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	27,013	177,787	31,800	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		155,673	74,226	81,926	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		21,570,602	21,838,532	20,210,430	Total non-current assets
JUMLAH ASET		27,952,628	28,679,165	31,021,597	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND
1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	12,24b	47,422	28,257	124,862	Related parties -
- Pihak ketiga	12	238,629	170,610	201,184	Third parties -
					Subsidy payables to
Utang subsidi ke Pemerintah					the Government of
Republik Indonesia	7	126,633	-	-	the Republic of Indonesia
Pinjaman jangka pendek	13	400,178	2,026,006	2,925,901	Short-term loans
Beban akrual	14	1,296,884	1,337,163	1,596,112	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	16a	396,637	401,431	417,786	liabilities
Utang pajak	23b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		90,593	2,536	222,179	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		70,217	93,689	147,083	Other taxes -
Pendapatan diterima dimuka		7,492	105,062	162,040	Unearned revenues
Utang lainnya					Other payables
- Pihak berelasi	24b	217,749	39,232	6,167	Related parties -
- Pihak ketiga		135,786	54,894	42,360	Third parties -
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	152,449	188,064	163,689	Post-employment benefits liabilities
Bagian lancar atas:					Current portion of:
- Liabilitas sewa		19,750	-	-	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang	15	1,177	569,177	1,434,255	Long-term loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek		3,201,596	5,016,121	7,443,618	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah					Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan					current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:					Lease liabilities -
- Liabilitas sewa		21,762	-	-	Long-term loans -
- Pinjaman jangka panjang	15	1,092,492	993,668	4,306,321	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	531,338	552,684	587,308	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	23d	222,215	204,270	133,319	Long-term provisions
Provisi jangka panjang		9,141	12,689	15,004	
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,876,948	1,763,311	5,041,952	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,078,544	6,779,432	12,485,570	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND
1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorised
27.315.583.352 saham dengan					27,315,583,352 shares
nilai nominal Rp500 (nilai penuh)					at par value of Rp500
per saham; modal					(full amount) per share;
ditempatkan dan disetor					issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar					17,600,000,000 shares
saham di tahun 2020 dan 2019					in 2020 and 2019 and
dan 6.828.895.838 lembar					6,828,895,838 shares in 2018
saham di tahun 2018	17a	8,800,000	8,800,000	3,414,448	Stock subscription
Penyertaan modal dalam proses					in the issuance process
penerbitan saham	17b	-	-	5,385,552	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lainnya	18b	8,886,826	8,949,043	6,706,275	Other equity
Ekuitas lainnya	18c	(15,906)	(27,063)	(27,063)	Retained earnings:
Saldo laba:					Appropriated
Ditentukan penggunaannya		4,041,199	3,015,272	1,815,540	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,144,906	1,148,408	1,229,086	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		22,857,025	21,885,660	18,523,838	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		17,059	14,073	12,189	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		22,874,084	21,899,733	18,536,027	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27,952,628	28,679,165	31,021,597	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
Pendapatan	19	18,486,450	17,034,132	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(14,416,917)	(12,752,028)	Cost of revenues
Laba kotor		4,069,533	4,282,104	Gross profit
Beban penjualan	21	(441,174)	(576,215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(1,056,490)	(1,087,842)	General and administrative expenses
Kerugian atas selisih kurs		(215)	(28,741)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan		43,965	51,087	Finance income
Beban keuangan		(180,914)	(228,263)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama		23,668	28,234	Shares of net profit of associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(35,676)	33,817	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		2,422,697	2,474,181	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	(603,025)	(705,840)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		1,819,672	1,768,341	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive (loss)/income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	16b	(38,147)	(86,580)	Remeasurement of post- employment benefits
Cadangan revaluasi aset	11	3,596	2,306,796	Asset revaluation reserve
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama		516	907	Shares in other comprehensive income of associates and joint ventures
Pajak penghasilan terkait		(28,182)	21,645	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(62,217)	2,242,768	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		1,757,455	4,011,109	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,815,017	1,765,063	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4,655	3,278	Non-controlling interest
		1,819,672	1,768,341	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,752,800	4,007,831	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4,655	3,278	Non-controlling interest
		1,757,455	4,011,109	

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription in the issuance process	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2019 (sebelum penyajian kembali)	3,414,448	5,385,552	(27,063)	1,815,540	1,507,354	6,706,275	18,802,106	12,189	18,814,295	Balance as at 1 January 2019 (before restatement)
Efek penyajian kembali, setelah pajak	4	-	-	-	(278,268)	-	(278,268)	-	(278,268)	Effect of restatement, net of tax
Saldo pada 1 Januari 2019*)	3,414,448	5,385,552	(27,063)	1,815,540	1,229,086	6,706,275	18,523,838	12,189	18,536,027	Balance as at 1 January 2019*)
Dividen	18a	-	-	-	(646,009)	-	(646,009)	(1,394)	(647,403)	Dividends
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham		5,385,552	(5,385,552)	-	-	-	-	-	-	Stock subscription in the issuance process
Cadangan umum	18a	-	-	-	1,199,732	(1,199,732)	-	-	-	General reserves
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan*)		-	-	-	1,765,063	2,242,768	4,007,831	3,278	4,011,109	Total comprehensive income for the year*)
Saldo pada 31 Desember 2019*)	8,800,000	-	(27,063)	3,015,272	1,148,408	8,949,043	21,885,660	14,073	21,899,733	Balance as at 31 December 2019*)
Dampak penerapan PSAK 71	2b	-	-	-	(18,648)	-	(18,648)	-	(18,648)	Effect from the adoption of SFAS 71
Dividen	18a	-	-	-	(773,944)	-	(773,944)	(1,669)	(775,613)	Dividends
Cadangan umum	18a	-	-	-	1,025,927	(1,025,927)	-	-	-	General reserves
Transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	11,157	-	-	11,157	-	11,157	Transactions with non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,815,017	(62,217)	1,752,800	4,655	1,757,455	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	8,800,000	-	(15,906)	4,041,199	1,144,906	8,886,826	22,857,025	17,059	22,874,084	Balance as at 31 December 2020

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,760,008	13,356,269	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	4,350,084	5,308,915	Subsidy receipts from the Government
Penerimaan pendapatan keuangan	43,965	51,087	Receipts of finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	-	329	Receipts of claims for tax refunds
Pembayaran kepada pemasok	(12,019,878)	(12,468,289)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(426,895)	(903,148)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,693,325)	(1,752,306)	Payments of employee costs
Pembayaran biaya keuangan	(180,914)	(309,327)	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,833,045</u>	<u>3,283,530</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(970,602)	(613,697)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(27,013)	(177,787)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(69,961)	-	Payments for additional investment in associates and joint ventures
Penerimaan dividen	15,902	10,593	Receipts of dividends
Pelepasan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	362	Disposals of other non-current financial assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,051,674)</u>	<u>(780,529)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7,153,705	19,862,641	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8,779,533)	(20,762,536)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	100,000	3,534	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(569,176)	(4,088,880)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(48,828)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(775,613)	(647,403)	Dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,919,445)</u>	<u>(5,632,644)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	861,926	(3,129,643)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,652,953	4,807,326	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(352)	(24,730)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,514,527</u>	<u>1,652,953</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Tambahan informasi transaksi nonkas disajikan di Catatan 28

Additional information relating to non-cash transactions is presented in Note 28

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha yang dibuat melalui Akta Notaris No. 7 tanggal 30 Agustus 2019 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077928.AH.01.02TAHUN 2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 1 Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memproduksi amoniak, pupuk urea, Nitrogen Phosphat Kalium ("NPK"), organik, dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai 5 (lima) unit pabrik pupuk urea, 5 (lima) unit pabrik amoniak, dan 2 (dua) unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amoniak yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia dan pemegang saham utama adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Momon Rusmono

Sukardi Rinakit

Eka Sastra

Musthofa

Sigit Hardwinarto

Gustaaf AC Patty

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977, of Januar Hamid, S.H., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978, of the same Notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/5/11, dated 16 January 1979, and were published in the supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment of the Article 3 of Association related to a change in the Purpose, Objectives, and Business Activities, which was made by Notarial Deed No. 7, dated 30 August 2019 of Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0077928.AH.01.02TAHUN 2019 dated 3 October 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves implementing and supporting the policies and programmes of the Government, in the areas of the economy and national development in general, and in the fields of industry, trade, service, and transportation in particular.

The Company started its commercial operations on 1 May 1985. The Company's head office is located at Bontang, East Kalimantan.

The Company engages in the production of ammonia, urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK"), organic fertiliser and its byproducts, and also utilities. Currently, the Company has 5 (five) units of urea plants, 5 (five) units of ammonia plants, and 2 (two) units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertiliser and ammonia seaport, located at Bontang, East Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company that is incorporated in Indonesia and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 were:

2019

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Momon Rusmono

Sukardi Rinakit

-

Bambang Supriyambodo

Sigit Hardwinarto

Zulkifli Arman

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Rahmad Pribadi
Direktur Operasi dan Produksi	Hanggara Patrianta
Direktur Keuangan dan Umum	Qomaruzzaman
Direktur Produksi	-
Direktur Teknik dan Pengembangan	-
Direktur Komersil	-
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Eka Sastra
Anggota	Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo
Anggota	Jemitra

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.564 dan 1.734 karyawan (tidak diaudit).

b. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 were: (continued)

	2019	
Board of Directors		
Bakir Pasaman		President Director
-		Operations and Production Director
-		Finance and General Director
Bagya Sugihartana		Production Director
-		Technical and Development Director
Satriyo Nugroho		Commercial Director
Gatoet G. Noegroho		
Meizar Effendi		Human Resources and General Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Audit Committees	
Zulkifli Arman	Chairman
Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	Member
Jemitra	Member

As at 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries had 1,564 and 1,734, permanent employees (unaudited), respectively.

b. Structure of subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2020 and 2019, the structure of the Group was follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiary	Tahun pendirian/ Year est.	Status/ Status	Jenis usaha/ Business type	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets		Lokasi/ Location
						2020	2019	
Penyertaan langsung/Direct								
1.	PT Kaltim Industrial Estate	1990	Aktif/Active	Pengelolaan kawasan industri, penyediaan lahan industri serta fasilitas dan sarana prasarana pendukung/ Industrial estate management, provision of industrial land and support facilities and infrastructure	99.99	1,042,225	1,013,739	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
Penyertaan tidak langsung/Indirect								
1.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Aktif/Active	Penyediaan jasa pengamanan/ Security service provider	70.00	21,381	18,457	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
2.	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	1988	Aktif/Active	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading and unloading services	50.99	40,886	42,821	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan pada di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or the areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian penyisihan penurunan nilai dengan menaikkan nilai provisi sebesar Rp18.648 yang juga diakui sebagai penurunan atas saldo laba awal tahun 2020.

Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72 mengubah pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa). PSAK 72 juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan baru tentang sifat, jumlah dan waktu pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 71

The Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71: Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The Group has adjusted the provision for impairment by increasing the provision amount of Rp18,648 which was also recognised as decrease in the beginning of 2020 retained earnings.

Adoption of SFAS 72

SFAS 72 amends revenue recognition by using five steps that are based on contracts, where revenue is recognised when a performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services). SFAS 72 also introduces new disclosure requirements about the nature, amount, and timing of the revenue arising from contracts with customers.

The Group adopted SFAS 72 for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of SFAS 72 did not have any significant impacts on to the Group's consolidated financial statements.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai dampak awal penerapan PSAK 73 sebesar Rp61.799 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp41.359 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp20.440. Lihat Catatan 11 untuk informasi mengenai dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar antara 6,51%-7,66%%.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73

The Group applies SFAS 73: Leases using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability. As at 1 January 2020, the Group recognised the right-of-use assets and lease liabilities of Rp61,799 which comprised recognition of lease liability that were previously recognised as operating lease amounted to Rp41,359 and reclassification from prepayments amounted to Rp20,440. Refer to Note 11 for the information regarding impact of SFAS 73 adoption to the Group's consolidated financial statements.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.51%-7.66%.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate for a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- applying exemptions on leases of low-value assets;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of right-of-use assets at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada 31 Desember 2019	101,833
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	(4,839)
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(54,939)
- Sewa atas aset bernilai rendah	(696)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>41,359</u></u>

Perubahan pada PSAK dan ISAK lainnya

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (Bagian 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan - Definisi Material
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 was as follows:

Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019
Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Less:
Short-term leases -
Leases of low-value assets -
Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

Changes to the other SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures, Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendment to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, about interest rate benchmark reform
- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (Batch 1)
- Amendment to SFAS 73: Leases, about rent concession related to COVID-19
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements and SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Material
- IFAS 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Reformasi Acuan Suku Bunga

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan - Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73: Sewa

Amandemen PSAK 22: Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan, PSAK 57, PSAK 71, dan PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK 1 berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Changes to the other SFAS and IFAS (continued)

The new standards, amendments, and interpretations that were issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, but did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, were as follows: (continued)

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms - Relating to Interbank Offered Reform

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group.

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relating to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Liabilities Classification as Short or Long Term
- Amendment to SFAS 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting
- Amendment to SFAS 22: Business Combination - Definition of Business
- SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS 71: Financial Instruments
- Annual improvements 2020 of SFAS 73: Lease

Amendment to SFAS 22: References to the Conceptual Framework of Financial Reporting, SFAS 57, SFAS 71, and SFAS 73 are effective from 1 January 2022. Amendment to SFAS 1 is effective from 1 January 2023. Amendments and SFAS except as those mentioned above are effective from 1 January 2021.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

The subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity, and when it has the ability to affect those returns through its power over the entity. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration that is transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets that are transferred, the liabilities that are incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests that are issued by the Group. The consideration that is transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets that are acquired and the liabilities and contingent liabilities that are assumed in a business combination are initially measured at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration that is to be transferred by the Group is recognised at fair value on the acquisition date. Any subsequent changes to the fair value of contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability is recognised in accordance with SFAS 71, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets that have been acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration that is transferred, the non-controlling interest that is recognised, and the previously held interest that is measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary that were acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price that was paid and the carrying value of the net assets that were acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements, as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration that was paid and the relevant share that was acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of net profit of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure the consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan bersama (lanjutan)

Operasi bersama

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Joint arrangements (continued)

Joint operations

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interest that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments

Classification, recognition, and measurement

Before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019 the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale financial assets and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at FVTPL.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih dan aset keuangan lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- Those that intends to sell immediately or in the near term, and upon initial recognition designated as fair value through profit or loss;
- Those that it upon initial recognition designated as available for sale; or
- Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

The Group's financial assets that are categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other financial assets in the consolidated statements of financial position.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (i) loans and receivables, (ii) HTM investment, or (iii) financial assets at FVTPL.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months at the end of the reporting period.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the assets. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at FVTPL. Financial assets at FVTPL are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

AFS financial assets and financial assets at FVTPL are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables and HTM investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in the value of financial assets, and hedge accounting. Therefore, the accounting policies that have been applied for the current reporting period are as follows:

The classification and measurement of financial assets is determined according to the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined according to business model and contractual cash flows - whether solely from payments of principal and interest.

In general, financial assets are classified into the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and can not change the classification that is made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend upon whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition in order to account for the equity investment at FVOCI.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- a) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, di mana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification, recognition, and measurement
(continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Group reclassifies its debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends upon the Group's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- a) Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income, using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang: (lanjutan)

b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada "pendapatan/(beban) lain-lain". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada "pendapatan/(beban) lain-lain", dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

c) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification, recognition, and measurement
(continued)

After 1 January 2020 (continued)

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

b) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the cash flows of the asset solely represent payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amounts are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss that was previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income/(expenses)". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in "other income/(expenses)", and impairment expenses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.

c) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL a gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana Manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's Management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of the fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent upon future events and it must be enforceable in the normal course of business and in the event of default due to the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar sekuritas yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event having an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as AFS, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laba rugi pada tahun berikutnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Impairment of financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Assets classified as AFS

If there is objective evidence of impairment for AFS financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as AFS increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent year.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the ECL which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than the trade receivables, the Group applies a general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments that are carried at FVOCI. The impairment methodology that is applied depends upon whether there has been a significant increase in credit risk.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah per 31 Desember 2020 dan 2019 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Euro	17,330	15,589
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD")	14,105	13,901
Yen	136	128

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates that were used, based on the middle rates that were published on 31 December 2020 and 2019 by Bank Indonesia, were as follows (full amounts in Rupiah):

Euro
United States Dollar
("US Dollars" or "USD")
Yen

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

The significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less as the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of the discounting is significant, less any allowance for impairment.

The collectability of the trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables that are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record the impacts of the expected credit losses, using judgment to define what is considered to be a significant increase in credit risk and to make assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

The amounts of the impairment losses are charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When trade and other receivables for which impairment allowances have been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts that had previously been written-off are recognised in "Other income" in profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Piutang dan utang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Utang subsidi merupakan saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Jumlah piutang dan utang subsidi menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI").

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan real estat ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

l. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Subsidy receivables and payables

Subsidy receivables represent receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK, and NPK Kakao.

Subsidy payables represent payables balances to the Government of Indonesia resulting from the overpayment of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

The amounts of the receivables and payables are subject to audits by and approvals from the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI").

k. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

The impairment of obsolete and slow-moving inventories and spare-parts, if any, is determined according to a review of the physical condition of the inventories at the end of the reporting period. Any reversal of the decline in the value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

Real estate inventories consist of land and buildings, buildings under construction, land under development, and undeveloped land. The initial cost of real estate inventories is determined using the moving average method.

l. Prepayments

Prepayments are amortised using a straight-line method over the estimated beneficial periods of the prepayments.

m. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 5 sampai dengan 40 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan dengan niat untuk dijual atau digunakan oleh Grup.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties (continued)

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which is 5 to 40 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Accumulated acquisition and development costs (including any borrowing costs that are incurred) are amortised when completed and ready for use.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates being accounted for on a prospective basis.

Transfers to investment properties are made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of an owner's occupation and the commencement of an operating lease with another party. Transfers from investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of an owner's occupation or the commencement of development with a view to a sale or use by the Group.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost model on the date of the change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the property in accordance with the fixed assets policies up to the date of the change.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

An investment property is derecognised upon disposal, or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Gains or losses arising on the derecognition of the property are calculated as the difference between the net disposal proceeds, and the carrying amount of the asset is included in profit or loss in the period in which the property is derecognised.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: "Aset tetap".

Tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets

All fixed assets, excluding land, are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73: "Leases". If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 16: "Fixed assets".

Land are shown at fair value and are not depreciated. The valuations of those assets are performed by external independent valuers who are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amounts arising from revaluation of fixed assets that use the revaluations model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. All other decreases are charged to profit or loss.

The initial legal costs that are incurred in obtaining legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated. Costs relating to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the contractual life of the land rights.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years
Pabrik dan peralatan	20
Bangunan dan sarana	10 - 20
Perlengkapan kantor dan rumah	4
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8
Mesin-mesin bengkel kerja	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat terpulihkan (Catatan 2p).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan Manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
Plants and equipment	20	
Buildings and infrastructures	10 - 20	
Office and household equipment	4	
Vehicles and heavy equipment	4 - 8	
Workshop machinery	8	

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The asset's useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values from the consolidated financial statements. Any resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit and loss.

Construction in progress is carried at cost including any borrowing costs that are incurred during construction, arising from debts that have been used for funding the construction. The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets accounts when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by Management.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

o. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama 8 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans that have been either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised until the date when the construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost that has been incurred during the period, less any income that has been earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount that has been expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs that are applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings that have been made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

o. Intangible assets

Computer software

The costs that are associated with the maintenance of computer software programs are recognised as expenses when they are incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products that are controlled by the Group are recognised as intangible assets.

The directly attributable costs that are capitalised as part of the software products include the software development costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as expenses when they are incurred. Development costs that have previously been recognised as expenses are not allowed to be recognised as assets in a subsequent period.

Computer software development costs that are recognised as assets are amortised over 8 years.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

q. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amounts of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversals on impairment losses are recognised if and only if, there has been a change in the estimates that are used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment tests were carried out. Reversals of impairment losses are recognised immediately in profit or loss. A reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding its depreciated cost before the impairment was recognised on the date on which the impairment was reversed.

q. Leases

Before 1 January 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Leases (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments that are made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which introduces a requirement for the recognition of lease liabilities relating to leases that had previously been classified as 'operating leases'. This policy has been applied to contracts that were entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs that have been incurred and an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives that have been received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate that is implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease payments that are included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentives that are receivable;*
- (ii) variable lease payments that depend upon an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- (iii) amounts that are expected to be payable under a residual value guarantee;*
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- (v) penalties for the early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

r. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lainnya dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the finance charges and the reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments that are associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

t. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditangguhkan, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at their fair value, net of any transaction costs that are incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees that are paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the related facility period.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs that have been incurred during the year, less any income that has been earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount that has been spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Revenue and expenses recognition

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration that has been received or that is receivable for sales of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, when it is probable that the future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

(iv) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

(v) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses recognition (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

(i) Sales of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred the significant risks and rewards of the ownership of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfillment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

(iii) Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

(iv) Lease income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line method over the lease term.

(v) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(v) Pendapatan jasa (lanjutan)

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

(vi) Pendapatan konstruksi

Kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses recognition (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

(v) Rendering of services (continued)

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

(vi) Construction revenue

Construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "Construction contract work in progress - due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the amounts due to customers for contract work".

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Kontrak aset diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses recognition (continued)

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- (i) Identifying the contract(s) with a customer;
- (ii) Identifying the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocating the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service that is promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- (v) Recognising revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation that is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress in order to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration that has been paid by customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration that had been paid by a customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja

i. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya,
dan imbalan jangka panjang lainnya**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits

i. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**ii. Pension benefits, other post-employment
benefits and other long-term benefits**

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plan program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya,
dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits, other post-employment
benefits and other long-term benefits
(continued)**

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

x. Current and deferred income tax

The tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

The current tax expense are determined according the taxable income from the year, computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation with the current tax regulation. If necessary, Management establishes a provision, where appropriate on the basis of the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Penghasilan pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Penghasilan pajak tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill, or not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to be compensated by the temporary differences that can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liabilities, where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group, and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes that have been levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (2019: tarif PPh Badan 25%).

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Current and deferred income tax (continued)

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (2019: CIT rate of 25%).

For income which is subject to final tax, which is calculated on a gross amount, tax expenses are proportionally recognised in accordance with the accounting revenue that is recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period, because it does not satisfy the criteria of income tax.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares are shown as deductions in equity, net of tax, from the proceeds.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

ii. Provisi atas KKE

Grup menghitung KKE kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

iii. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

ii. Provision for ECL

The Group calculates the ECL for cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables. The provision rates are based on the days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts its historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if the forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which could lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated, and any changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

iii. Income taxes and other taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

iv. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

v. Estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

iv. Post-employment benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

v. Estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties in accordance with its expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviours. In addition, the Group's collective assessment of industry practices, internal technical evaluations and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets and investment properties. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that the future results of operations could be materially affected by any changes in the estimates that have been brought about by changes in the factors mentioned above.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11.

vi. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK, NPK Kakao dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

vii. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

v. Estimated useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties and fixed assets to be between 4 to 20 years. Changes in the expected levels of usage and technological developments could have an impact on the economic useful lives of these investment properties and fixed assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 11.

vi. Recognition of revenue and subsidy receivables

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies are given in accordance with the needs of farmer groups and/or farmer in the agricultural sector including the fertiliser types of urea, SP 36, ZA, NPK, NPK Kakao and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the reserve, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

The revenue from the Government subsidy was recorded in accordance with the subsidised fertiliser price, audited by BPK-RI and as in the Minutes of Audit Results, and the estimates of distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantities and estimates of the distributed quantities are not significantly different.

vii. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee with regard to certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of the leased asset based on SFAS 73: Leases, which requires the Group to make judgments and estimates regarding the right to control the leased asset.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

vii. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, Manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

viii. Provisi penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

vii. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, Management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all of the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs that affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there was no revision of lease terms to reflect the effects of exercising extension and termination options.

viii. Provision for obsolete and slow moving inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ix. Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi Manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

x. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, Manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

ix. Impairment of non-financial assets and fixed assets

The Group tests whether its goodwill has suffered any impairment on an annual basis. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amounts of an asset or a cash-generating unit is determined according to the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of Management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditures, could materially affect the calculation of the recoverable amounts.

x. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

The details of the valuation approach and the significant data inputs that are used in the revaluation of land are disclosed in Note 11.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 diperlukan dikarenakan hal berikut ini:

Reklasifikasi persediaan dan kurang catat provisi atas persediaan suku cadang

Pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2019, Grup melakukan reklasifikasi penyajian aset tidak lancar lainnya ke persediaan atas persediaan suku cadang, bahan pembantu dan barang jadi masing-masing sebesar Rp206.996 dan Rp136.913. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan persediaan yang diekspektasikan akan dipakai selama siklus operasi normal Grup, sehingga persediaan tersebut seharusnya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Selain itu, terdapat persediaan suku cadang yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya namun belum dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut, oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019, untuk mencatat dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba sebesar Rp371.023 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba masing-masing sebesar Rp417.432 dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp46.409 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

Grup juga mencatat dampak pajak tangguhan yang terkait atas penyesuaian provisi atas persediaan suku cadang di atas sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas pajak tangguhan berkurang dan saldo laba bertambah masing-masing sebesar Rp104.357. Sementara itu, beban pajak penghasilan di tahun 2019 berkurang sebesar Rp11.602.
- Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo liabilitas pajak tangguhan berkurang dan saldo laba bertambah sebesar Rp92.755.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that restatement of the Group's consolidated financial statement as at and for the years ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 was necessary due to the following:

Reclassification of inventories and under recorded provision for spare-parts

As at 31 December and 1 January 2019, the Group reclassified the presentations of other non-current assets to inventories for inventory spare-parts, supporting materials and finished goods amounting to Rp206,996 and Rp136,913. This is because the inventory are expected to be used during the Group's normal operating cycle, and therefore should have been reclassified as current assets.

Other than that, there were several slow moving and non-moving spare-parts inventories from the previous years but no provision has been provided for these inventories, therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019 to record the impact. These adjustments decreased the inventory and retained earnings balances by Rp371,023 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased the inventory and retained earnings balance by Rp417,432, respectively, and increased cost of revenues by Rp46,409 as at and for the year ended 31 December 2019 (before tax impact).

The Group also recorded the impact of deferred tax liabilities due to the adjustment of provision for inventories spare-parts as follows:

- *As at 31 December 2019, deferred tax liabilities decreased and retained earnings increased by Rp104,357, respectively. Meanwhile, the income tax expenses in 2019 decreased by Rp11,602.*
- *As at 1 January 2019, the deferred tax liabilities decreased and retained earnings increased by Rp92,755.*

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 perlu direklasifikasi. Reklasifikasi berikut ini tidak mempengaruhi laba bersih, namun reklasifikasi tersebut diperlukan untuk memperbaiki beberapa kesalahan. Rekalsifikasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan catat dan kesalahan klasifikasi pada uang muka

Terdapat kelebihan catat dan kesalahan reklasifikasi pada uang muka Grup dan telah disesuaikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka porsi tidak lancar dan persediaan bertambah masing-masing sebesar Rp177.787 dan Rp74.801. Sementara itu, uang muka porsi lancar berkurang sebesar Rp252.588.
- Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo uang muka porsi lancar dan beban akrual berkurang masing-masing sebesar Rp145.215 dan Rp113.415. Sementara itu, saldo uang muka porsi tidak lancar bertambah sebesar Rp31.800.

Selain itu, penyesuaian atas reklasifikasi uang muka ini juga berdampak terhadap reklasifikasi penyajian arus kas dari pembayaran kepada pemasok di dalam aktivitas operasi ke arus kas pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap di dalam aktivitas investasi sebesar Rp177.787.

b. Rekalsifikasi pinjaman jangka panjang

Di tahun 2020, Grup melakukan revidu atas penyajian pinjaman terkait fasilitas kredit bank yang memiliki periode jatuh tempo kurang dari satu tahun dari saat tanggal penarikan fasilitas pinjaman tersebut, sehingga terdapat porsi saldo pinjaman yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek. Grup telah mereklasifikasi pinjaman jangka panjang tersebut sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp2.588.000. Sedangkan, saldo pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp2.020.000 dan Rp568.000.
- Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp2.984.000. Sedangkan, saldo pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp2.920.000 dan Rp64.000.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that several accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 need to be reclassified. These reclassifications did not impact net profit, but needed as correction due to some errors. The significant reclassifications are as follows:

a. Over recorded and misclassification of advances

There are over-recorded and misclassification of the Group's advances and adjusted as follows:

- *As at 31 December 2019, the non-current portion of advances and inventories increased by Rp177,787 and Rp74,801, respectively. Meanwhile the current portion of advances decreased by Rp252,588.*
- *As at 1 January 2019, the current portion of advances and accrued expenses decreased by Rp145,215 and Rp113,415, respectively. Meanwhile, the non-current portion of advances increased by Rp31,800.*

In addition, the reclassification of this advances also impacted to reclassification of cash flow from payments to suppliers in operating activities to payments of advances for purchases of fixed assets in investing activities amounting to Rp177,787.

b. Reclassification of long-term loans

In 2020, the Group reviewed the presentation of loan from bank credit facilities with a maturity period of less than one year from the date the loan facilities was drawdown, as such a portion of the loan has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities. The Group reclassified the long-term loans as follows:

- *As at 31 December 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp2,588,000. Meanwhile, the short-term loans and the current portion of long-term loans increased by Rp2,020,000 and Rp568,000, respectively.*
- *As at 1 January 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp2,984,000. Meanwhile, the short-term loans and the current portion of long-term loans increased by Rp2,920,000 and Rp64,000, respectively.*

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Reklasifikasi pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Selain itu, penyesuaian atas reklasifikasi pinjaman ini juga berdampak terhadap penyajian arus kas penerimaan dan pembayaran pinjaman di tahun 2019 sebagai berikut:

- Reklasifikasi penyajian pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp20.746.000 dari pembayaran pinjaman jangka panjang; dan
- Reklasifikasi penyajian penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar Rp19.846.000 dari penerimaan pinjaman jangka panjang.

c. Reklasifikasi piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia

Grup memperkirakan bahwa dibutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk sebagian piutang subsidi dapat dibayarkan, sehingga terdapat porsi saldo piutang subsidi yang harus direklasifikasi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2019, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia porsi tidak lancar meningkat masing-masing sebesar Rp264.821 dan Rp693.709.

d. Reklasifikasi liabilitas imbalan pascakerja

Grup melakukan review atas porsi liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kedepan berdasarkan laporan aktuari, sehingga terdapat porsi saldo liabilitas imbalan pascakerja yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2019, liabilitas imbalan pascakerja yang direklasifikasi masing-masing sebesar Rp188.064 dan Rp163.689.

e. Lainnya

- Pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2019, Grup telah mereklasifikasi pajak dibayar dimuka dari aset lancar ke aset tidak lancar sesuai dengan ekspektasi penyelesaian banding atas ketetapan pajak yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun masing-masing sebesar Rp24.592 dan Rp28.200.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah mereklasifikasi pendapatan denda dan klaim dan pemulihan provisi suku cadang dari pendapatan dan beban umum dan administrasi ke (beban)/penghasilan lain-lain, bersih dan beban pokok pendapatan sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp9.500 dan Rp7.088.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

b. Reclassification of long-term loans (continued)

Other than that, the adjustment for loans reclassification also have an impact upon proceeds and repayments of cash flows presentation in 2019, as follows:

- Reclassification of repayments of short-term loans amounting to Rp20,746,000 from repayments of long-term loans; and
- Reclassification of proceeds of short-term loans amounting to Rp19,846,000 from proceeds of long-term loans.

c. Reclassification of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia

The Group estimates that it will take more than one year for a portion of subsidy receivables to be paid, as such a portion of the subsidy receivables have to be reclassified from current assets to non-current assets. As at 31 December and 1 January 2019, the non-current portion of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia increased by Rp264,821 and Rp693,709, respectively.

d. Reclassification of post-employment benefits liabilities

The Group reviewed the portion of long-term post-employment benefits liabilities due within one year based on the actuarial report as such a portion of the post-employment benefit liabilities has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities. As at 31 December and 1 January 2019, post-employment benefits liabilities that has been reclassified is amounting to Rp188,064 and Rp163,689.

e. Others

- As at 31 December and 1 January 2019, the Group has reclassified prepaid taxes from current assets to non-current assets according to the expectation of settlement of the appeal on tax assessment letter which takes more than one year amounting to Rp24,592 and Rp28,200, respectively.
- As at 31 December 2019, the Group has reclassified penalty income and claim and reversal of provision spare-parts from revenues and general and administrative expenses to other (expenses)/income, net and cost of revenues according to the nature of the transactions amounting to Rp9,500 and Rp7,088, respectively.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

e. Lainnya (lanjutan)

- Reklasifikasi pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:
 - (1) Reklasifikasi penyajian pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp858.318 (Perusahaan: Rp846.151 dan entitas anak: Rp12.167) ke pembayaran kepada pemasok sesuai dengan sifat pembayaran tersebut tidak terkait dengan pembayaran pajak penghasilan;
 - (2) Reklasifikasi penyajian pembayaran biaya karyawan sebesar Rp650.832 (Perusahaan: Rp559.387 dan entitas anak: Rp91.445) dari pembayaran kepada pemasok sesuai dengan sifat pembayaran tersebut terkait dengan dengan pembayaran karyawan.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

e. Others (continued)

- Reclassification presentation of consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2019:
 - (1) Reclassification of payments of corporate income tax amounting to Rp858,318 (the Company: Rp846,151 and subsidiaries: Rp12,167) to payments to suppliers according to the nature of payments that do not relate to payments of corporate income tax;
 - (2) Reclassification of payments of employee costs amounting to Rp650,832 (the Company: Rp559,387 and subsidiaries: Rp91,445) from payments to suppliers according to the nature of payment that relate to payments of employees.

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2019 and total equity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 are set forth in the table below.

	31 Desember/ <u>December 2019</u>	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	1,803,148	Profit for the year, as previously reported
Penyesuaian		Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(46,409)	Provision for impairment of spare-parts inventories
Liabilitas pajak tangguhan	<u>11,602</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah penyesuaian	<u>(34,807)</u>	Total adjustments
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	<u><u>1,768,341</u></u>	Profit for the year, as restated

	31 Desember/ <u>December 2019</u>	1 Januari/ <u>January 2019</u>	
Ekuitas, dilaporkan sebelumnya	22,212,808	18,814,295	Equity, as previously stated
Penyesuaian			Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(417,432)	(371,023)	Provision for impairment of spare-parts inventories
Liabilitas pajak tangguhan	<u>104,357</u>	<u>92,755</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah penyesuaian	<u>(313,075)</u>	<u>(278,268)</u>	Total adjustments
Ekuitas, disajikan kembali	<u><u>21,899,733</u></u>	<u><u>18,536,027</u></u>	Equity, as restated

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)4. PENYAJIAN KEMBALI
KONSOLIDASIAN (lanjutan)4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	31 Desember/ December 2019		1 Januari/ January 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	1,094,399	829,578	2,357,920	1,664,211	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Persediaan Pajak dibayar dimuka	3,091,160	2,955,525	2,823,069	2,588,959	Inventories Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	161,312	136,720	93,302	65,102	Corporate income taxes -
Uang muka dan beban dibayar dimuka	382,045	129,457	250,252	105,037	Advances and prepayments
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	24,592	-	28,200	Corporate income taxes -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	-	264,821	-	693,709	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	177,787	-	31,800	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	281,222	74,226	218,839	81,926	Other non-current assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	6,006	2,026,006	5,901	2,925,901	Short-term loans
Beban akrual	1,337,163	1,337,163	1,709,527	1,596,112	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	-	188,064	-	163,689	Post-employment benefits liabilities
Bagian lancar atas:					Current portion of:
- Pinjaman jangka panjang	1,177	569,177	1,370,255	1,434,255	Long-term loans -
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Non-current liabilities, net of current maturities:
- Pinjaman jangka panjang	3,581,668	993,668	7,290,321	4,306,321	Long-term loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	740,748	552,684	750,997	587,308	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	308,627	204,270	226,074	133,319	Deferred tax liabilities
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba:					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	3,015,272	3,015,272	1,815,540	1,815,540	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1,461,483	1,148,408	1,507,354	1,229,086	Unappropriated

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/December 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Pendapatan	17,043,632	17,034,132	Revenues
Beban pokok pendapatan	(12,712,707)	(12,752,028)	Cost of revenues
Laba kotor	4,330,925	4,282,104	Gross profit
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(1,080,754) 24,317	(1,087,842) 33,817	General and administrative expenses Others (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,520,590	2,474,181	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(717,442)	(705,840)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1,803,148	1,768,341	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,799,870	1,765,063	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3,278	3,278	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,042,638	4,007,831	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3,278	3,278	Non-controlling interest
	31 Desember/December 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(12,438,590)	(12,468,289)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,761,466)	(903,148)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,101,474)	(1,752,306)	Payments of employee costs
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	-	(177,787)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	16,641	19,862,641	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(16,536)	(20,762,536)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	19,849,534	3,534	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(24,834,880)	(4,088,880)	Repayments of long-term loans

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>400</u>	<u>300</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u> (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	1,178,226	376,891	Rupiah
Dolar AS	23,532	155,401	US Dollars
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	62,707	77,005	PT Bank Central Asia Tbk
PT MNC Bank Internasional Tbk	16	8,041	PT MNC Bank Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	675	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1,025	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1,029	957	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	435	42,898	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	22	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>1,265,947</u>	<u>662,915</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u> (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	1,102,407	778,875	Rupiah
Dolar AS	122,781	177,863	US Dollars
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	14,992	-	PT MNC Bank Internasional Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	8,000	-	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	23,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>1,248,180</u>	<u>989,738</u>	
Jumlah	<u>2,514,527</u>	<u>1,652,953</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The range of the contractual interest rates and the time periods on time deposits as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	2.50% - 7.50%	6.10% - 7.20%	Rupiah
Dolar AS	0.30% - 0.35%	1.45% - 2.40%	US Dollars
Jangka Waktu	1 bulan/month	1 bulan/month	Time Period

Pada tahun 2020, deposito Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp595.200 (2019: Rp680.000). Namun, berdasarkan surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 5520/A/KU/B12/ET/2020 tanggal 22 Desember 2020 disampaikan bahwa jaminan tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan operasional.

In 2020, the Company's deposits were pledged as collateral for loans to PT Pupuk Indonesia (Persero), amounting to Rp595,200 (2019: Rp680,000). However, based on a letter from PT Pupuk Indonesia (Persero), No. 5520/A/KU/B12/ET/2020 dated 22 December 2020, it was stated that the guarantee could be used to fulfill the operational needs.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga	1,366,438	1,171,882	Third parties
Provisi penurunan nilai	(403,466)	(382,113)	Provision for impairment
	<u>962,972</u>	<u>789,769</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)	173,953	143,381	Related parties (Note 24b)
Provisi penurunan nilai	(322)	-	Provision for impairment
	<u>173,631</u>	<u>143,381</u>	
Jumlah	<u>1,136,603</u>	<u>933,150</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the trade receivables based on the currencies is as follows:

	2020	2019	
Rupiah	792,134	471,435	Rupiah
Dolar AS	748,257	843,828	US Dollars
Jumlah	<u>1,540,391</u>	<u>1,315,263</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	1,105,389	281,881	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 3 bulan	36,228	626,577	1 - 3 months
3 - 6 bulan	9,939	20,421	3 - 6 months
6 -12 bulan	3,653	5,719	6 -12 months
> 1 tahun	385,182	380,665	> 1 year
Jumlah	<u>1,540,391</u>	<u>1,315,263</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in provision for impairment were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	382,113	394,755	Beginning balance
Dampak awal penerapan PSAK 71	16,798	-	Impact of the initial implementation of SFAS 71
Pemulihan	(2,317)	(14,001)	Reversals
Penambahan	7,194	1,359	Additions
Jumlah	<u>403,788</u>	<u>382,113</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the related party and third party trade receivables.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

Saldo piutang/(utang) subsidi merupakan saldo piutang/(utang) subsidi dari/ke Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea dan NPK bersubsidi oleh Perusahaan. Berikut rincian piutang subsidi:

**7. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

The balance of the subsidy receivables/(payables) is the balance of the subsidy receivables/(payables) from/to the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea and NPK subsidised fertiliser from the Company. The details of the subsidy receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Tahun:				Year:
- 2015	-	-	644,565	2015 -
- 2016	-	-	240,818	2016 -
- 2017	-	23,244	945,249	2017 -
- 2018	-	761,703	763,080	2018 -
- 2019	<u>291,303</u>	<u>418,892</u>	<u>-</u>	2019 -
	291,303	1,203,839	2,593,712	
Dikurangi:				Less:
Utang Pajak Pertambahan				Value Added Tax ("VAT")
Nilai ("PPN") Keluaran atas				out payables from unpaid
piutang subsidi yang				subsidy receivables
belum dibayarkan	<u>(26,482)</u>	<u>(109,440)</u>	<u>(235,792)</u>	
Jumlah	<u>264,821</u>	<u>1,094,399</u>	<u>2,357,920</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	<u>264,821</u>	<u>829,578</u>	<u>1,664,211</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>264,821</u>	<u>693,709</u>	Non-current portion

Piutang/(utang) subsidi dari/ke Pemerintah untuk tahun 2020 ditentukan berdasarkan hasil audit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 17 Mei 2021, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyaluran, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara hasil audit sebesar 1.051.409 ton, 163.806 ton dan 8.982 ton masing-masing untuk jenis pupuk urea, NPK dan NPK Kakao.

The subsidy receivables/(payables) from/to the Government for the year 2020 are determined in accordance with the audit results by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 17 May 2021, deducted with the amount of the subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses the total quantity as stated in the Minutes of Audit Result, which amounted to 1,051,409 ton, 163,806 ton and 8,982 ton for urea, NPK fertiliser and NPK Kakao fertiliser, respectively.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

**7. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

Mutasi saldo piutang/(utang) subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables/(payables) were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Saldo awal	1,203,839	2,593,712	3,160,236	Beginning balance
Penyesuaian subsidi	-	(1,253)	(649)	Adjustment of subsidy
Penyesuaian PPN subsidi	-	(125)	(65)	Adjustment of VAT subsidy
				Recognition of Government
Pengakuan subsidi Pemerintah	3,393,873	4,046,646	4,872,856	subsidy
PPN subsidi tahun berjalan	339,387	404,665	487,285	Current year subsidy VAT
Penerimaan dari Pemerintah	(4,350,084)	(5,308,915)	(5,387,229)	Receipts from the Government
PPN subsidi	<u>(435,008)</u>	<u>(530,891)</u>	<u>(538,722)</u>	VAT subsidy
	152,007	1,203,839	2,593,712	
Dikurangi:				Less:
Utang PPN Keluaran atas				VAT out payables from unpaid
piutang subsidi yang				subsidy receivables
belum dibayarkan	(13,819)	(109,440)	(235,792)	
				Add:
Ditambah:				Subsidy payables to
Utang subsidi kepada				the Government of Indonesia
Pemerintah Indonesia				Year 2020 -
- Tahun 2020	<u>126,633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>264,821</u>	<u>1,094,399</u>	<u>2,357,920</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	<u>264,821</u>	<u>829,578</u>	<u>1,664,211</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>264,821</u>	<u>693,709</u>	Non-current portion

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan hutang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payables from the unpaid subsidy receivables are the VAT payables from subsidy sales the settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of the subsidy receivables.

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara penagihan ke Kementerian Pertanian dengan berita acara audit BPK-RI tahun 2020.

Subsidy payables are the overpayments of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture due to the differences in the subsidised fertiliser price per tonne between the billing to Ministry of Agriculture and the minutes of meeting audit BPK-RI for the year 2020.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Piutang subsidi dari Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 15).

**7. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on the receivables relating to fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

The subsidy receivables from the Government have been used as collateral for the bank loans in 2020 and 2019 (Note 15).

8. PIUTANG SUBSIDI YANG BELUM DITAGIH

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang subsidi belum ditagihkan	29,121	18,263
Dikurangi:		
Utang PPN Keluaran atas		
piutang subsidi yang belum ditagih	<u>(2,647)</u>	<u>(1,660)</u>
Jumlah	<u>26,474</u>	<u>16,603</u>

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani. Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat persediaan pupuk subsidi yang belum tersalur ke petani di distributor dan pengecer untuk jenis pupuk urea, NPK dan NPK Kakao masing-masing sebesar 5.032 ton, 2.727 ton dan 1.467 ton.

8. UNBILLED SUBSIDY RECEIVABLES

Unbilled subsidy receivables were as follows:

Less:
VAT out payables from unbilled
subsidy receivables

Total

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors that have not yet distributed the fertiliser to farmers. As at 31 December 2020, there are inventories of subsidised fertiliser that has not been distributed to farmers at distributors and retailers for urea, NPK, and NPK Kakao amount of 5,032 tonnes, 2,727 tonnes, and 1,467 tonnes.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Persediaan barang jadi	1,378,680	2,006,572	1,747,277	Finished goods
Persediaan suku cadang dan bahan pembantu	997,694	956,564	917,044	Spare-parts and supporting materials
Persediaan bahan baku	267,532	368,106	253,546	Raw materials
Real estat	<u>83,501</u>	<u>91,136</u>	<u>98,623</u>	Real estate
	<u>2,727,407</u>	<u>3,422,378</u>	<u>3,016,490</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(458,870)</u>	<u>(466,853)</u>	<u>(427,531)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>2,268,537</u>	<u>2,955,525</u>	<u>2,588,959</u>	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

9. INVENTORIES (continued)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Saldo awal	466,853	427,531	100,030	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(7,983)	-	-	<i>Reversal</i>
Penambahan	-	39,322	327,501	<i>Additions</i>
Jumlah	458,870	466,853	427,531	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Management believe that the provision for impairment is adequate.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.803.312 dan USD21.930.000 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp5.795.310 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

The Group's inventories were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp5,803,312 and USD21,930,000 as at 31 December 2020 (2019: Rp5,795,310 and USD21,930,000). Management considers that the inventories are adequately insured in order to cover the risk of loss and damage.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Uang muka				Advances
Uang muka kepada pemasok	36,783	230,551	70,200	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada kontraktor dan subkontraktor	9,392	9,968	7,458	<i>Advances to contractors and subcontractors</i>
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	543	138	138	<i>Other advances to third parties</i>
	46,718	240,657	77,796	
Beban dibayar dimuka				Prepayments
Asuransi	8,686	19,544	40,600	<i>Insurance</i>
Sewa	31,472	46,528	17,611	<i>Rent</i>
Lain-lain	1,808	515	830	<i>Others</i>
	41,966	66,587	59,041	
Jumlah	88,684	307,244	136,837	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	61,671	129,457	105,037	Current portion
Bagian tidak lancar	27,013	177,787	31,800	Non-current portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9,918,436	1,110	-	3,596	9,923,142	Land
Pabrik dan peralatan	16,737,485	99,368	-	773,362	17,610,215	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,218,600	281	-	184,302	2,403,183	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	252,134	24,108	(861)	3,576	278,957	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	172,348	6,530	(5,399)	13,059	186,538	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	119,430	4,038	-	1,457	124,925	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	654,520	972,122	(16,501)	-	644,387	Construction in progress
	30,072,953	1,107,557	(22,761)	10,002	31,171,347	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2,239	436	-	-	2,675	Land
Bangunan dan sarana	21,662	13,353	-	-	35,015	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	50,042	14,752	-	(12,144)	52,650	Vehicles and heavy equipment
	30,146,896	1,136,098	(22,761)	(2,142)	31,261,687	
Akumulasi penyusutan langsung						Direct accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	7,954,159	965,057	-	-	8,919,216	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	1,010,343	114,358	-	-	1,124,701	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	209,927	17,950	(861)	-	227,016	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	148,996	10,345	(5,399)	6,159	160,101	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	71,631	9,022	-	-	80,653	Workshop machinery
	9,395,056	1,116,732	(6,260)	6,159	10,511,687	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	1,120	-	-	1,120	Land
Bangunan dan sarana	-	16,085	-	-	16,085	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	6,159	18,349	-	(6,159)	18,349	Vehicles and heavy equipment
	9,401,215	1,152,286	(6,260)	-	10,547,241	
Nilai tercatat neto	20,745,681				20,714,446	Net carrying amount
2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan langsung						Direct acquisition costs
Tanah	7,537,923	-	-	73,717	9,918,436	Land
Pabrik dan peralatan	16,432,871	71,861	-	232,753	16,737,485	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,202,448	2,304	-	13,848	2,218,600	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	224,401	28,144	(411)	-	252,134	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	162,133	9,676	(1,158)	1,697	172,348	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	90,290	29,154	(14)	-	119,430	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	490,844	483,422	-	(319,746)	654,520	Construction in progress
Biaya perolehan pembiayaan						Lease acquisition cost
Alat-alat berat	12,144	-	-	-	12,144	Heavy equipment
	27,153,054	624,561	(1,583)	2,269	30,085,097	
Akumulasi penyusutan langsung						Direct accumulated depreciation
Pabrik dan peralatan	7,058,191	895,968	-	-	7,954,159	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	898,105	115,454	-	(3,216)	1,010,343	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	199,433	10,905	(411)	-	209,927	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	142,624	7,530	(1,158)	-	148,996	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	66,772	4,873	(14)	-	71,631	Workshop machinery
Akumulasi penyusutan pembiayaan						Lease accumulated depreciation
Alat-alat berat	4,337	1,822	-	-	6,159	Heavy equipment
	8,369,462	1,036,552	(1,583)	(3,216)	9,401,215	
Nilai tercatat neto	18,783,592				20,683,882	Net carrying amount

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap aset sewa pembiayaan dan aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The impact of SFAS 73 adoption to the finance leased assets and right-of-use assets on 1 January 2020 are as follows:

	Biaya perolehan/Acquisition cost			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance		
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan pembiayaan					Lease acquisition costs
Kendaraan dan alat berat	12,144	-	(12,144)	-	Vehicles and heavy equipment
	<u>12,144</u>	<u>-</u>	<u>(12,144)</u>	<u>-</u>	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	-	2,239	-	2,239	Land
Bangunan dan prasarana	-	21,662	-	21,662	Building and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	-	37,898	12,144	50,042	Vehicles and heavy equipment
	<u>-</u>	<u>61,799</u>	<u>12,144</u>	<u>73,943</u>	
	Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance		
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan pembiayaan					Lease acquisition costs
Kendaraan dan alat berat	(6,159)	-	6,159	-	Vehicles and heavy equipment
	<u>(6,159)</u>	<u>-</u>	<u>6,159</u>	<u>-</u>	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Kendaraan dan alat berat	-	-	(6,159)	(6,159)	Vehicles and heavy equipment
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,159)</u>	<u>(6,159)</u>	

Beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation for fixed assets was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1,105,866	1,004,804	Cost of revenues (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	25,620	7,889	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	20,800	23,859	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	<u>1,152,286</u>	<u>1,036,552</u>	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all of the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Aset tetap berupa bangunan, mesin-mesin, peralatan pembantu, dan tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (Catatan 15).

Fixed assets such as building, machines, supporting equipments and land are used as collateral for loans (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp594.704 dan USD1.934.415.286 pada 31 Desember 2020 (2019: Rp598.311 dan USD1.934.810.186). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp3.386.260 (2019: Rp3.110.237).

Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tahun 2019, Grup melakukan kembali revaluasi aset tetap tanah. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Yanuar Bey dan Rekan ("KJPP YBR") No. 00344/2.0041-04/PI/03335/1/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atas nilai wajar aset tetap dibandingkan dengan saldo revaluasi tahun lalu.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 untuk kelompok aset yang direvaluasi sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

At 31 December 2020 and 2019 there were no borrowing costs capitalised of assets.

The Group's fixed assets were insured against loss from fire, machinery breakdowns and other risks, with total coverage of Rp594,704 and USD1,934,415,286 at 31 December 2020 (2019: Rp598,311 and USD1,934,810,186). Management believes that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2020.

As at 31 December 2020, the acquisition costs of the fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp3,386,260 (2019: Rp3,110,237).

Most of the construction in progress are estimated to be completed in 2022 with percentage of completion between 1% - 99%.

In 2019, the Group performed revaluation of its land. The revaluation was carried out on the basis of the notes in Kantor Jasa Penilaian Publik Yanuar Bey and Partners ("KJPP YBR") No. 00344/2.0041-04/PI/03335/1/X/2019 dated 31 October 2019.

The Assessment Standards that were used were the Indonesian Appraisal Standards VI Edition - 2015, using the market approach.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Basically, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale.

As at 31 December 2020, the Group believes that there was no significant changes in fair value of fixed assets compared to the prior year revaluated balance.

Information regarding the revaluation of assets as at 31 December 2019 for the class of revaluation assets is as follows:

	Awal revaluasi/ Beginning of revaluation	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Biaya perolehan:					
Tanah					
Perusahaan	7,370,473	73,717	7,444,190	9,734,477	2,290,287
Entitas anak	167,450	-	167,450	183,959	16,509
	7,537,923	73,717	7,611,640	9,918,436	2,306,796

Acquisition costs:
Land
The Company
Subsidiary

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp2.306.796.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada laba komprehensif lainnya.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar adalah harga jual per meter.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

The total increase in the carrying amounts of the class of revalued assets has been recorded as the "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp2,306,796.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is presented as the "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

The level 2 Fair Value of the land was calculated using the market approach. The data inputs were obtained from the market based on the sales per square metre.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparable elements.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	238,629	170,610	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24b)	<u>47,422</u>	<u>28,257</u>	Related parties (Note 24b)
Jumlah	<u>286,051</u>	<u>198,867</u>	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details that are based on the currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	281,978	158,507	Rupiah
Yen	1,957	-	Yen
Dolar AS	1,135	8,029	US Dollars
Euro	<u>981</u>	<u>32,331</u>	Euro
Jumlah	<u>286,051</u>	<u>198,867</u>	Total

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Kredit modal kerja				Working capital loans
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	1,222,500	772,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	250,000	2,150,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178	3,506	3,901	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>-</u>	<u>550,000</u>	<u>-</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>400,178</u>	<u>2,026,006</u>	<u>2,925,901</u>	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	Dapat dinegosiasikan/Negotiable
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/Max. 180 days after withdrawal date	Dapat dinegosiasikan/Negotiable
PT Bank Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD	Maks. 3 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 3 months after withdrawal date	IDR: JIBOR + Margin USD: ICE LIBOR + Margin
PT Bank BTPN Tbk	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	IDR: JIBOR 3 bulan/months + 1.60% IDR: LIBOR 3 bulan/months + 1.50%
PT Bank Central Asia Tbk	Berdasarkan surat penarikan/ Based on withdrawal letter	Dikutip oleh bank/ Quoted by the bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	11.50%

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, di mana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at 31 December 2020. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of its business, dividends, corporate actions, financing activities, and other matters. The Group has complied with the relevant terms and conditions.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Pembelian bahan baku	1,123,162	920,049	946,228	Purchases of raw materials
Distribusi produk	78,273	59,288	96,599	Product distribution
Pembelian suku cadang	63,720	34,701	35,770	Purchases of spare-parts
Kekurangan solvabilitas dana pensiun	-	272,346	469,332	Deficiency pension services liabilities
Lain-lain	31,729	50,779	48,183	Others
Jumlah	1,296,884	1,337,163	1,596,112	Total

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Pinjaman bank				Bank loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government-related entities
Kredit modal kerja				Working capital loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - IDR	101,669	2,845	1,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - IDR
Kredit investasi				Investment credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - USD	-	-	133,741	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - IDR	-	-	61,779	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - IDR
Pinjaman sindikasi				Syndicated loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD	-	-	1,285,511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - USD	-	-	665,462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - USD
	<u>101,669</u>	<u>2,845</u>	<u>3,146,493</u>	

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman sindikasi				Syndicated loans
PT Bank Central Asia - USD	-	-	710,873	PT Bank Central Asia - USD
Multi opsi				Multiple options
PT Bank ANZ Indonesia - USD	-	-	124,420	PT Bank ANZ Indonesia - USD
PT Bank HSBC Indonesia - USD	-	-	67,395	PT Bank HSBC Indonesia - USD
Bank Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD	-	-	67,395	Bank Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD
Pinjaman lainnya				Other loans
PT Pupuk Indonesia (Persero) - IDR	992,000	1,560,000	1,624,000	PT Pupuk Indonesia (Persero) - IDR
	992,000	1,560,000	2,594,083	
Jumlah	1,093,669	1,562,845	5,740,576	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	(1,177)	(569,177)	(1,434,255)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,092,492	993,668	4,306,321	Non-current portion

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	- Kredit pembangunan/ Construction credit - Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/Principle investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction	Rp361,541 USD57,240,544	27 Mei/May 2010 26 Mei/May 2021	9.86% 4.50%	Piutang subsidi, bangunan, mesin- mesin dan peralatan pabrik boiler batubara/ Receivables subsidy, buildings, machineries and equipments boiler coat plant
Pinjaman Sindikasi dengan/ Syndicated Loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk & PT Bank Central Asia Tbk	Perusahaan/ The Company	- Kredit pembangunan/ Construction credit - Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/Principle investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction	Tranche A: Rp1,347,840 Tranche B: USD337,034,850	10 tahun/years 15 Agustus/ August 2011 23 September/ September 2021	-Tranche A: 10.5% 3 tahun/years -JIBOR 3 bulan/ months 2.31% -Tranche B: 5% tahun/ years -LIBOR 3 bulan/ months + 1.60%	Piutang subsidi, bangunan, mesin-mesin pabrik Kaltim 5 dan peralatan/ Receivables subsidy, buildings, machineries and equipments of Kaltim 5
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perusahaan/ The Company	- Pinjaman pemegang saham/Shareholders loan	A: Rp568,000 B: -	A: 3 tahun/years 12 Juli/July 2020 B: 7 tahun/years	A: 7.90% B: 8.60%	- -
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perusahaan/ The Company	- Pinjaman pemegang saham/Shareholders loan	A: - B: Rp992,000	A: 3 tahun/years B: 5 tahun/years 9 Nov/Nov 2022	A: 7.50% B: 7.90%	- -
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	KAD	- Kredit Investasi (KII)/ Aftopen	Rp2,896	28 Mei/ May 2022	11,50%	4 Truk Nissan/ Nissan Truck
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rp1,000,000	20 Sep/ Sep 2022	8.50%	Clean Basis
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Perusahaan/ The Company	Forex line	USD1,400,000	20 Sep/ Sep 2021	-	-

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, yang telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, and the Group has fulfilled this as at 31 December 2020. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group has been fulfilled with the relevant terms and conditions.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa operasi	307,131	307,846	Bonuses
Tantiem	45,772	42,047	Tantiem
Insentif kinerja	43,671	41,667	Performance incentives
Lain-lain	<u>63</u>	<u>9,871</u>	Others
Jumlah	<u>396,637</u>	<u>401,431</u>	Total

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

b. Post-employment benefits and other long-term benefits

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai program iuran pasti.

The Group has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits which classified as defined contribution plans.

1. Program imbalan pascakerja

1. Post-employment benefit plans

(i) Program iuran pasti dikelola Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ("Dapen PKT") dan Dana Pensiun PKT Group

(i) Defined contribution administered under Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ("Dapen PKT") and Dana Pensiun PKT Group

Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") merupakan program yang didanai oleh pemberi kerja dan karyawan sebesar 20% dari gaji pokok dan tunjangan tetap karyawan (masing-masing sebesar 16% dan 4% ditanggung oleh pemberi kerja dan karyawan) dan disetor kepada Dapen PKT sebagai pihak yang ditunjuk untuk mengelola dana tersebut.

Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") is a defined contribution programme that will be funded by the employer and the employee amounting to 20% from employees' basic salaries and fixed allowances (16% and 4% born by employer and employee, respectively) and paid to Dapen PKT, appointed party to manage the fund.

(ii) Manfaat kesehatan pascakerja

(ii) Post-retirement healthcare benefits

Perusahaan juga memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat program ini dikategorikan sebagai program iuran pasti.

The Company also operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, their spouse and dependents from the date of the employees' retirement until death. This benefit programme is categorised as defined contribution plants.

Program manfaat kesehatan ini akan didanai oleh pemberi kerja dan karyawan sebesar 15% dari gaji pokok karyawan (masing-masing sebesar 10% dan 5% ditanggung oleh pemberi kerja dan karyawan) dan disetorkan kepada pihak ketiga sebagai pihak yang ditunjuk untuk mengelola dana tersebut.

This healthcare benefit will be funded by the employer and the employee amounting to 15% from employees' basic salaries (10% and 5% born by the employer and employee, respectively) and paid to third parties, appointed party to manage the fund.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang
lainnya (lanjutan)

1. Program imbalan pascakerja (lanjutan)

(iii) Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat atau mati.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar dan tunjangan bakti kerja.

Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 11 Januari 2021 dan 12 Februari 2020.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term
benefits (continued)

1. Post-employment benefit plans (continued)

(iii) Other post-employment benefits

The Company provides other post-employment benefits in the form of terminations benefits. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to retirement benefits upon retirement, disability or death.

2. Other long-term employee benefits

The Group provides other post-employment benefits in the form of long service leave dan long service award.

The post-employment benefits and other long-term benefits as at 31 December 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, on 11 January 2021 and 12 February 2020.

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<u>Liabilitas di posisi keuangan</u>				<u>Liabilities on financial</u>
<u>untuk:</u>				<u>position for:</u>
Imbalan pascakerja				Post-employment benefits
("IPK")	654,821	704,651	720,828	("PEB")
Imbalan jangka panjang				Other long-term benefits
lainnya ("IJPL")	28,966	36,097	30,169	("OLTEB")
	683,787	740,748	750,997	
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	152,449	188,064	163,689	Current portion
Bagian jangka panjang	531,338	552,684	587,308	Non-current portion

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	
<u>Dibebankan/(dikreditkan)</u> <u>pada laba rugi:</u>			<u>Charged/(credited) to</u> <u>profit or loss:</u>
IPK	91,641	79,381	PEB
Aset program	(3,830)	(4,430)	Plan assets
IJPL	<u>10,783</u>	<u>15,374</u>	OLTEB
Jumlah	<u>98,594</u>	<u>90,325</u>	Total
<u>Dibebankan pada</u> <u>penghasilan komprehensif</u> <u>lain:</u>			<u>Charged to other</u> <u>comprehensive income:</u>
IPK	<u>38,147</u>	<u>86,580</u>	PEB

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programmes that are operated by the Group as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>IPK/PEB</u>		<u>IJPL/OLTEB</u>		
	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada 1 Januari 2020	704,651	(48,648)	36,097	692,100	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	28,717	-	15,983	44,700	Current service costs
Biaya bunga bersih	46,107	-	1,292	47,399	Net interest costs
Biaya jasa lalu	16,817	-	-	16,817	Past service costs
Pendapatan bunga	-	(3,830)	-	(3,830)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,492)</u>	<u>(6,492)</u>	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>91,641</u>	<u>(3,830)</u>	<u>10,783</u>	<u>98,594</u>	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	925	3,430	-	4,355	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	36,687	-	-	36,687	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(1,271)	-	-	(1,271)	Actuarial loss from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	<u>(1,624)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,624)</u>	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>34,717</u>	<u>3,430</u>	<u>-</u>	<u>38,147</u>	Total recognised in other comprehensive income

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut (lanjutan):

	IPK/PEB		IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Jumlah/ Total	
Pembayaran dari program:					Payments from plans:
Pembayaran iuran	(541)	(20,300)	-	(20,841)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(175,647)	8,153	(17,914)	(185,408)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(176,188)	(12,147)	(17,914)	(206,249)	Total payments from plans
Liabilitas bersih	654,821	(61,195)	28,966	622,592	Net liabilities
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	61,195	-	61,195	Unqualified plan assets from an accounting perspective
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020	654,821	-	28,966	683,787	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2020
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2019	720,828	(61,814)	30,169	689,183	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	28,471	-	16,686	45,157	Current service costs
Biaya bunga bersih	50,910	-	1,804	52,714	Net interest costs
Pendapatan bunga	-	(4,430)	-	(4,430)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	-	(3,116)	(3,116)	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	79,381	(4,430)	15,374	90,325	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	-	2,808	-	2,808	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	34,189	-	-	34,189	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	49,583	-	-	49,583	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	83,772	2,808	-	86,580	Total recognised in other comprehensive income

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programmes that are operated by the Group as at 31 December 2020 and 2019 were as follows (continued):

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut (lanjutan):

	IPK/PEB		IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Jumlah/ Total	
Pembayaran dari program:					Payments from plans:
Pembayaran iuran	(285)	(9,607)	-	(9,892)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(179,045)	24,395	(9,446)	(164,096)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(179,330)	14,788	(9,446)	(173,988)	Total payments from plans
Liabilitas bersih	704,651	(48,648)	36,097	692,100	Net liabilities
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	48,648	-	48,648	Unqualified plan assets from an accounting perspective
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2019	704,651	-	36,097	740,748	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Kaltim Nusa Etika yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara bersih terhadap liabilitas adalah masing-masing sebesar Rp61.195 dan Rp48.648 disajikan sebagai "aset imbalan pascakerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto per tahun:		
- Imbalan pascakerja	5.80% - 6.55%	6.75% - 7.70%
- Imbalan jangka panjang lainnya	3.65% - 5.15%	5.55% - 6.70%
Tingkat kenaikan gaji	6.00% - 8.00%	8.00%
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV-2019	100% TMI-III-2011
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programmes that are operated by the Group as at 31 December 2020 and 2019 were as follows (continued):

As at 31 December 2020 and 2019, the total investment values of the plan assets in PT Kaltim Nusa Etika, which cannot be accounted for net of the liabilities, amounted to Rp61,195 and Rp48,648, respectively, and are presented as "post-employment benefits assets" in the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions that have been used by the actuaries in determining the post-employment benefits liabilities and other long-term benefits are as follows:

Discount rate per annum:
Post-employment benefits - liabilities
Other long-term benefits -
Salary growth rate
Mortality rate
Normal pensiun age (in years)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all of the other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as for calculating the pension liability that is recognised within the consolidated statement of financial position.

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat Diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.42%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.23%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.63%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.88%	Salary Growth Rate

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013.

Management believes that the estimated liabilities of the employee benefits from all of the Group's pension programmes, based on the estimated calculations as provided by the actuaries, exceeds the minimum liabilities that are stated by the Labour Law No. 13 year 2013.

Analisa jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of the post-employment benefits liabilities and other long-term employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
IPK	134,084	343,977	1,855,848	2,333,909	PEB
IJPL	18,365	60,723	272,434	351,522	OLTEB
Total	152,449	404,700	2,128,282	2,685,431	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholdings as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,599,812,013	99.999	8,799,906	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	187,987	0.001	94	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	17,600,000,000	100	8,800,000	Total

b. Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham

b. Stock subscription in issuance process

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 28 Desember 2018 oleh Notaris Lumassia, S.H., tentang Persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 17.600.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.800.000 telah diambil bagian oleh pemegang saham yang terinci sebagai berikut:

Based on the deed of meeting decision statement No.1, by the Notary Lumassia, S.H., dated 28 December 2018, concerning the approval of additional issued and paid capital consisting of 17,600,000,000 shares, or amounting to Rp8,800,000, issued and taken part, the details are as follows:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid capital		
	Lembar saham/ Shares	Rp	
Jumlah sesuai dengan Akta Notaris No.17 tanggal 23 Juni 2011 Lumassia, S.H.,	6,828,895,838	3,414,448	Total in accordance with Notary Deed No.17 dated 23 June 2011 of Lumassia, S.H.,
Peningkatan tahun 2018 sesuai dengan Akta No.1 tanggal 28 Desember 2018 terdiri dari:			The increase in 2018 in accordance with Notary Deed No.1 dated 28 December 2018 consist of:
- PT Pupuk Indonesia (Persero)	10,770,989,115	5,385,495	PT Pupuk Indonesia (Persero) -
- Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	115,047	57	Yayasan Kesejahteraan - Hari Tua Pupuk Kaltim
	10,771,104,162	5,385,552	
Jumlah	17,600,000,000	8,800,000	Total

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0009002 tanggal 8 Januari 2019.

The addition of the paid-up and issued capital was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a receipt of notification letter, No. AHU-AHA.01.03-0009002 dated 8 January 2019.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA DAN DIVIDEN, PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA, EKUITAS LAINNYA**

a. Saldo laba dan dividen

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (yang dilakukan di tahun 2020) dan 2018 (yang dilakukan di tahun 2019), laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dividen	773,944	646,009
Cadangan umum	<u>1,025,927</u>	<u>1,199,732</u>
Jumlah	<u>1,799,871</u>	<u>1,845,741</u>

Dividen atas tahun buku 2018 sebesar Rp646.009 telah dibayarkan berdasarkan surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-2388/B00.KU/2019 tanggal 12 Juni 2019 dan dividen atas tahun buku 2019 sebesar Rp773.944 telah dibayarkan berdasarkan surat Nomor: 3278/A/EP/B11/ET/2020 tanggal 24 Agustus 2020.

b. Penghasilan komprehensif lainnya

	<u>Imbalan pascakerja, bersih/ Post- employment benefits, net</u>	<u>Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo pada 1 Januari 2020	(498,113)	9,402,369	44,787	8,949,043	Balance as at 1 January 2020
Mutasi	<u>(66,329)</u>	<u>3,596</u>	<u>516</u>	<u>(62,217)</u>	Movement
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>(564,442)</u>	<u>9,405,965</u>	<u>45,303</u>	<u>8,886,826</u>	Balance as at 31 December 2020

c. Ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya adalah selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali.

**18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS, OTHER
COMPREHENSIVE INCOME, OTHER EQUITY**

a. Retained earnings and dividends

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2019 (conducted in 2020) and 2018 (conducted in 2019), the Company has allocated its net income for the following purposes:

Dividends for the year 2018, amounting to Rp646,009 have been paid based on a letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-2388/B00.KU/2019 dated 12 June 2019 and the dividends for the year 2019 amounting to Rp773,944 have been paid based on letter Number: 3278/A/EP/B11/ET/2020 dated 24 August 2020.

b. Other comprehensive income

c. Other equity

Other equity represents difference in transactions with entities under common control.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Pendapatan merupakan jumlah penjualan pupuk dan nonpupuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

19. REVENUES

The revenues consist of fertiliser and non-fertiliser sales for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
- Subsidi Pemerintah (Catatan 7)	3,393,873	4,046,646	Government's subsidy (Note 7) -
- Urea	1,500,005	1,660,442	Urea -
- Nonurea	321,407	227,526	Non-urea -
- Mutasi penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 8)	<u>9,871</u>	<u>(19,089)</u>	Movement of unbilled subsidy - (Note 8)
	<u>5,225,156</u>	<u>5,915,525</u>	
Nonsubsidi			Non-subsidy
- Urea sektor perkebunan	9,541,204	7,394,138	Plantation sector Urea -
- Urea sektor industri	602,580	540,572	Industry sector Urea -
- Nonurea	<u>241,562</u>	<u>121,915</u>	Non-urea -
	<u>10,385,346</u>	<u>8,056,625</u>	
	<u>15,610,502</u>	<u>13,972,150</u>	
Penjualan nonpupuk			Non-fertiliser sales
Amoniak	2,381,475	2,635,057	Ammonia
Jasa pengangkutan	39,688	-	Freight services
Lain-lain	<u>454,785</u>	<u>426,925</u>	Others
	<u>2,875,948</u>	<u>3,061,982</u>	
Jumlah	<u>18,486,450</u>	<u>17,034,132</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of the sales, based on the customers are as follows:

a. Penjualan produk

a. Sales of products

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)	1,157,656	1,108,637	Related parties (Note 24b) -
Pihak ketiga	<u>13,925,050</u>	<u>11,897,938</u>	Third parties -
Jumlah	<u>15,082,706</u>	<u>13,006,575</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 24b)			Related parties (Note 24b)
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	328,797	342,700	Subsidy -
- Nonsubsidi	282,399	292,141	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	270,817	348,633	Non-fertiliser sales
Lain-lain	<u>275,643</u>	<u>125,163</u>	Others
	<u>1,157,656</u>	<u>1,108,637</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	1,492,616	1,545,268	Subsidy -
- Nonsubsidi	10,102,946	7,764,484	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	2,129,025	2,304,536	Non-fertiliser sales
Lain-lain	<u>200,463</u>	<u>283,650</u>	Others
	<u>13,925,050</u>	<u>11,897,938</u>	
Jumlah	<u>15,082,706</u>	<u>13,006,575</u>	Total

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada suatu titik waktu.

The revenues from sales of products are recognised at the point in time.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUES (continued)

b. Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah

b. Reimbursement of subsidy from the Government

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The reimbursement of subsidy from the Government for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Subsidi pupuk:			Subsidi of fertiliser:
Urea	2,711,915	3,455,507	Urea
NPK	650,442	591,139	NPK
NPK Kakao	31,516	-	NPK Kakao
	3,393,873	4,046,646	
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih - bersih	9,871	(19,089)	Adjustment of unbilled subsidy from receivables from the Government - net
Jumlah	3,403,744	4,027,557	Total

Pendapatan subsidi untuk tahun 2020 dan 2019 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi dan volume penyaluran pupuk yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 17 Mei 2021 dan 27 Maret 2020.

Revenue from the Government subsidies for the years 2020 and 2019 was recorded according to the subsidised fertiliser prices and the distributed volumes, as audited by BPK-RI and as stated in the Minutes of the Audit Results dated 17 May 2021 and 27 March 2020.

Menurut Berita Acara Hasil Pemeriksaan 2020 ini, jumlah penyaluran subsidi yang masih dalam proses pemeriksaan BPK-RI berjumlah Rp68.202. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyaluran atas jumlah ini telah didukung bukti yang cukup dan manajemen percaya tidak akan ada selisih material atas jumlah yang masih dalam proses verifikasi.

According to Minutes of the Audit Results 2020, the amount of subsidy that are still being audited by BPK-RI amounting to Rp68,202. The Group's management believes that the distribution of this amount has been supported by sufficient evidence and management believes that there will be no material differences on the amount that is still in the process of verification.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	2020	2019*)	
Beban produksi:			Production costs:
Bahan baku dan penolong	10,260,695	9,634,712	Raw materials and supports
Penyusutan (Catatan 11)	1,105,866	1,004,804	Depreciation (Note 11)
Jasa	1,084,425	781,160	Services
Biaya tenaga kerja	1,030,582	975,105	Labour costs
Overhead lainnya	171,967	383,473	Other overheads
Pemeliharaan	133,015	129,118	Maintenance
	13,786,550	12,908,372	
Pembelian barang jadi	2,475	102,951	Purchases of finished goods
Persediaan barang jadi awal tahun	2,006,572	1,747,277	Finished goods at the beginning of the year
Persediaan barang jadi akhir tahun	(1,378,680)	(2,006,572)	Finished goods at the end of the year
Jumlah	14,416,917	12,752,028	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	132,940	143,973	Salaries, wages, and employee welfare
Sewa	113,240	153,520	Rental
Angkut dan distribusi	83,626	170,374	Freight and distribution
Penyusutan (Catatan 11)	25,620	7,889	Depreciation (Note 11)
Jasa	25,509	23,257	Services
Asuransi	11,881	10,386	Insurance
Pameran dan promosi	11,311	16,715	Exhibitions and promotions
Perjalanan dinas	6,630	17,359	Business travelling
Pemeliharaan	4,196	6,924	Maintenance
Lain-lain	26,221	25,818	Others
Jumlah	<u>441,174</u>	<u>576,215</u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	474,107	452,777	Salaries, wages and employee welfare
Jasa	199,820	203,950	Services
Pajak dan kontribusi	80,913	53,195	Taxes and contributions
Pembinaan wilayah	49,781	32,014	Environmental development
Pemeliharaan dan perbaikan	45,536	41,441	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	20,800	23,859	Depreciation (Note 11)
Sewa	18,330	29,168	Rental
Pendidikan dan pelatihan	9,016	18,375	Training and education
Perjalanan dinas	8,702	25,526	Business travelling
Penelitian dan penyuluhan	7,087	9,469	Research and counselling
Lain-lain	142,398	198,068	Others
Jumlah	<u>1,056,490</u>	<u>1,087,842</u>	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")				Corporate income tax ("CIT")
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pasal 28a				Article 28a
Pembayaran Surat Ketetapan				
Pajak Kurang Bayar				Payment of the Underpayment Tax
("SKPKB")				Assessment Letter ("SKPKB")
Proses Keberatan	-	106,711	-	in the Objection Process
Tahun 2015	5,517	5,517	5,517	Year 2015
Tahun 2016	19,075	19,075	19,075	Year 2016
Pasal 25	-	30,000	65,000	Article 25
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28a				Article 28a
Tahun 2014	-	-	3,018	Year 2014
Tahun 2017	-	-	590	Year 2017
Tahun 2019	-	9	102	Year 2019
Tahun 2020	2,057	-	-	Year 2020
	<u>26,649</u>	<u>161,312</u>	<u>93,302</u>	
Pajak lainnya				Other taxes
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
PPN	2,052	7,556	15,369	VAT
Pasal 22	347	2,712	60,434	Article 22
Pasal 23	51	702	223	Article 23
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PPN	30,396	22,548	18,935	VAT
Pasal 22	-	-	23	Article 22
Pasal 4(2)	-	-	187	Article 4(2)
	<u>32,846</u>	<u>33,518</u>	<u>95,171</u>	
Jumlah	<u>59,495</u>	<u>194,830</u>	<u>188,473</u>	Total
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Bagian lancar:				Current portion:
- Pajak penghasilan badan	-	136,720	65,102	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	<u>32,846</u>	<u>33,518</u>	<u>95,171</u>	Other taxes -
Bagian tidak lancar:				Non-current portion:
- Pajak penghasilan badan	<u>26,649</u>	<u>24,592</u>	<u>28,200</u>	Corporate income taxes -

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo PPH pasal 25 sebesar Rp30.000 merupakan pembayaran uang muka pajak PPh pasal 25 masa pajak Januari 2020 yang dibayarkan Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2019 dan telah dikreditkan untuk perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2020.

As at 31 December 2019, the balance of article 25 income tax amounting to Rp30,000 represented the prepaid article 25 income tax for the January 2020 tax period that was paid by the Company on 19 December 2019 and credited to the corporate income tax calculation for fiscal year 2020.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
PPH Badan			CIT
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 29	69,201	1,011	Article 29
Pasal 25	20,439	-	Article 25
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 29	924	1,515	Article 29
Pasal 25	29	10	Article 25
	<u>90,593</u>	<u>2,536</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	69,553	91,920	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	664	1,769	VAT and other taxes
	<u>70,217</u>	<u>93,689</u>	
Jumlah	<u>160,810</u>	<u>96,225</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2020	2019*)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	537,006	608,986	Current
Tangguhan	(10,119)	92,546	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	72,102	-	Adjustments in respect of the prior year
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	5,898	6,416	Current
Tangguhan	(1,862)	(2,108)	Deferred
Jumlah	<u>603,025</u>	<u>705,840</u>	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the profit before income tax and the taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,422,697	2,474,181	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>27,201</u>	<u>10,850</u>	Adjusted for consolidated eliminations
	2,449,898	2,485,031	
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(63,012)</u>	<u>(53,263)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
	2,386,886	2,431,768	
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(58,526)	(59,966)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	448,227	434,324	Non-deductible expenses
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Imbalan pascakerja	(107,078)	(82,420)	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang	2,415	(16,911)	Provision for impairment of receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	(7,982)	39,320	Provision for impairment of inventories
Jasa operasi	145	-	Bonuses
Penyusutan dan amortisasi	(252,023)	(306,264)	Depreciation and amortisation
Insentif	2,437	(7,609)	Incentives
Tantien	4,070	3,700	Tantien
Penurunan nilai investasi	<u>22,366</u>	<u>-</u>	Impairment of investment
Laba kena pajak	<u>2,440,937</u>	<u>2,435,942</u>	Taxable income
Beban pajak kini Perusahaan	537,006	608,986	Current income tax of the Company
Pembayaran pajak dibayar dimuka	<u>(467,805)</u>	<u>(607,975)</u>	Prepayment of income taxes
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>69,201</u>	<u>1,011</u>	Estimated underpayment of the income tax of the Company
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>924</u>	<u>1,515</u>	Estimated underpayment of the income tax of subsidiaries
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan konsolidasian	<u>70,125</u>	<u>2,526</u>	Estimated underpayment of income tax consolidated

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,422,697	2,474,181	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	532,993	618,545	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(12,876)	(14,991)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	93,838	102,286	Non-deductible expenses
Penyesuaian tarif pajak	(83,032)	-	Income tax rate adjustments
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>72,102</u>	<u>-</u>	Adjustments in respect of prior years
Beban pajak penghasilan	<u>603,025</u>	<u>705,840</u>	Income tax expenses

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Perusahaan						The Company
Provisi penurunan nilai piutang	112,844	531	-	(18,313)	95,062	Provision for impairment of receivables
Provisi persediaan	116,713	(1,756)	-	(23,183)	91,774	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(701,714)	(55,445)	-	141,582	(615,577)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	168,937	(23,557)	(28,064)	4,246	121,562	Post-employment benefits
Penurunan nilai investasi	2,993	4,921	-	(1,046)	6,868	Impairment of investment
Jasa operasi	75,657	32	-	(15,134)	60,555	Bonus
Insentif	10,125	536	-	(2,074)	8,587	Incentive
Tantiem	<u>10,175</u>	<u>895</u>	<u>-</u>	<u>(2,116)</u>	<u>8,954</u>	Tantiem
Jumlah	<u>(204,270)</u>	<u>(73,843)</u>	<u>(28,064)</u>	<u>83,962</u>	<u>(222,215)</u>	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Provisi penurunan nilai piutang	1,111	1,192	-	(1,440)	863	Provision for impairment of receivable
Imbalan pascakerja	4,089	253	(118)	(812)	3,412	Post-employment benefits
Aset tetap	(2,218)	120	-	267	(1,831)	Fixed assets
Jasa operasi, insentif dan tantiem	1,933	(360)	-	(301)	1,272	Bonus, incentive and tantiem
Goodwill	(1,012)	-	-	-	(1,012)	Goodwill
Provisi untuk area pengembangan	-	1,667	-	-	1,667	Provision for development area
Sewa guna usaha	(1,062)	(92)	-	1,164	10	Leasing
Entitas anak - PT Kalimantan	-	12	-	192	204	Subsidiaries - PT Kalimantan
Adhiguna Muatan	<u>-</u>	<u>12</u>	<u>-</u>	<u>192</u>	<u>204</u>	Adhiguna Muatan
Jumlah	<u>2,841</u>	<u>2,792</u>	<u>(118)</u>	<u>(930)</u>	<u>4,585</u>	Total

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>1 Januari/ January 2019*</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>
Perusahaan		
Provisi penurunan nilai piutang	117,072	(4,228)
Provisi persediaan	106,883	9,830
Aset tetap	(625,148)	(76,566)
Manfaat karyawan	167,947	(20,605)
Penurunan nilai investasi	2,993	-
Jasa operasi	75,657	-
Insentif	12,027	(1,902)
Tantiem	9,250	925
Jumlah	<u>(133,319)</u>	<u>(92,546)</u>
Entitas anak		
Provisi penurunan nilai piutang	558	553
Manfaat karyawan	4,350	(311)
Aset tetap	(2,439)	221
Jasa Operasi, Insentif dan Tantiem	-	1,933
Goodwill	(1,012)	-
Sewa guna usaha	(774)	(288)
Jumlah	<u>683</u>	<u>2,108</u>

e. Administrasi pajak

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pemerintah telah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Tarif pajak sebelumnya untuk tahun 2019 adalah 25%. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 ("COVID-19") dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

	<u>31 Desember/ December 2019*</u>	
The Company		
Provision for impairment of receivables	112,844	
Provision for impairment of inventories	116,713	
Fixed assets	(701,714)	
Employee benefits	168,937	
Impairment of investments	2,993	
Bonuses	75,657	
Incentives	10,125	
Tantiem	10,175	
Total	<u>(204,270)</u>	
Subsidiaries		
Provision for impairment of receivables	1,111	
Employee benefits	4,089	
Fixed assets	(2,218)	
Bonuses, Incentives, and Tantiem	1,933	
Goodwill	(1,012)	
Leasing	(1,062)	
Total	<u>2,841</u>	

e. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits an individual tax return on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

The Government has reduced the Corporate Income Tax rate to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perppu No. 1 of 2020. The previous tax rate for 2019 was 25%. This policy was effective since 31 March 2020, following the issuance of a Regulation in Lieu of Law concerning Financial System Stability Policy and Financial System Policy in connection with the Corona Virus 2019 ("COVID-19") outbreak and/or to anticipate threats that will endanger the National Economy and/or Stability of the State Financial System. This Perppu was ratified as Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020.

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2020 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

Below are the SKP that have been received by the Group and the tax audits which have prepaid tax balances as at 31 December 2020 for which the status is not yet complete as at the date of these consolidated financial statements:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/Date of tax assessment letter	Jumlah diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah pajak dibayar dimuka/ Amount recorded as prepaid tax	Status
The Company	PPN/ VAT	2015	Kurang bayar/ Underpayment	14 Juni/June 2017	1,724	1,724	Banding/ Appeal
The Company	PPH Badan/ CIT	2015	Lebih bayar/ Overpayment	25 April/April 2018	5,517	5,517	Banding/ Appeal
The Company	PPH Badan/ CIT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	2 Mei/May 2019	19,075	19,075	Banding/ Appeal

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kesempatan untuk memenangkan proses banding atas surat ketetapan pajak terkait, mengingat keputusan dari Pengadilan Pajak memihak Perusahaan.

Management believes that the Company has a good chance to win the appeal of the related tax assessment letters, since the Tax Court decision was in favour of the Company.

Perusahaan

The Company

PPh Badan 2014

CIT 2014

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp115.958. Perusahaan membayar SKPKB tersebut tanggal 29 Desember 2017 sebesar Rp9.247 dan mengajukan keberatan atas sisa nilai SKPKB sebesar Rp106.711 tanggal 26 Maret 2018 (termasuk denda penalti sebesar Rp34.609). Setelah itu, kantor pajak mengeluarkan surat teguran atas SKPKB tersebut tanggal 18 Maret 2019 dan dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp106.711 tanggal 10 April 2019. Perusahaan mencatat pembayaran atas SKPKB tersebut sebagai pajak dibayar dimuka karena SKPKB tersebut masih dalam proses keberatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

On 28 December 2017, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp115,958. The Company has paid the SKPKB on 29 December 2017 with amount of Rp9,247, and submitted an objection to the remaining SKPKB amounting to Rp106,711 on 26 March 2018 (including the corresponding penalties amounting to Rp34,609). Subsequently, the tax office issue a reprimand letter of SKPKB dated 18 March 2019 which was paid by the Company with an amount of Rp106,711 on 10 April 2019. The Company recorded the payment of SKPKB as prepaid tax, because the SKPKB was still in the objection process as at 31 December 2019.

Pada tanggal 28 November 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari kantor pajak yang menolak permohonan pembatalan SKPKB sebesar Rp106.711. Perusahaan membebankan pajak dibayar dimuka atas SKPKB tersebut sebagai beban pajak penghasilan untuk porsi pokok dan beban umum dan administrasi untuk porsi penalti masing-masing sebesar Rp72.102 dan Rp34.609 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On 28 November 2020, the Company received a decision letter from the tax office rejecting the cancellation request for the SKPKB amounting to Rp106,711. The Company charged the prepaid tax relating to the SKPKB to its income tax expenses for the principal portion and its general administrative expenses for the penalty portion amounting to Rp72,102 and Rp34,609, respectively, for the year ended 31 December 2020.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan
pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationships

The relationships and nature of account balance and
transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham induk/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ the Government of the Republic of Indonesia	Penjualan pupuk subsidi, piutang dan utang subsidi/ Sales of subsidised fertiliser, subsidy receivables and payables
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility, investment credit facility
	PT Bank Syariah Mandiri	Penempatan giro/Placement of current accounts
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility, investment credit facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro dan penempatan deposito/ Placement of current accounts and placement of time deposits; Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan facility
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Penempatan giro dan penempatan deposito/ Placement of current accounts and placement of time deposits
	PT Pertamina (Persero)	Pemasok bahan baku/Raw material supplier
	PT Pertamina Gas	Pemasok bahan baku/Raw material supplier
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kontrak asuransi/Insurance contract
	PT Pertani (Persero)	Penjualan pupuk/Sales of fertiliser
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Penjualan pupuk/Sales of fertiliser
	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	Penjualan pupuk/Sales of fertiliser
	PT Bhanda Ghara Rekta (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ Warehouse and logistic services provider
Entitas induk/Parent	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, pinjaman pemegang saham dan beban keuangan/Dividends, shareholder loans and finance costs
Entitas sepengendali/ Under common control entities	PT Petrokimia Gresik	Penjualan dan pembelian pupuk/Sales and purchase fertiliser
	PT Pupuk Kujang	Penjualan dan pembelian pupuk/Sales and purchase fertiliser
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Penjualan dan pembelian pupuk/Sales and purchase fertiliser
	PT Pupuk Iskandar Muda	Penjualan dan pembelian pupuk/Sales and purchase fertiliser

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas sepengendali/ Under common control entities	PT Rekayasa Industri	Penyertaan saham, penjualan dan pembelian pupuk, Aset tidak lancar lainnya/ Investment in shares of stocks, sales and purchase fertiliser, other non-current assets
	PT Mega Eltra	Penjualan dan pembelian pupuk/Sales and purchase fertiliser
	PT Petrosida Gresik	Pemasok bahan baku dan pelanggan/ Raw material supplier and customer
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham dan pelanggan, aset tidak lancar lainnya/Investment in shares of stock and customer, other non-current assets
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Pemasok jasa/Supplier services
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham dan aset tidak lancar lainnya/ Investment in shares of stock and other non-current assets
Entitas anak/Subsidiaries	PT Kaltim Daya Mandiri Agro Energy	Pemasok bahan penolong/ Supporting material supplier
	PT Kaltim Industrial Estate	Sewa tanah dan bangunan, jasa konstruksi, jasa pengolahan limbah, penyedia kawasan industri/ Provider of land and building leases, construction services, provider of industrial estates
	PT Kaltim Jasa Sekuriti	Penyedia jasa pengamanan/ Security service provider
	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	Penyedia jasa bongkar muat/Provider of loading and unloading services
Entitas asosiasi/Associates	PT Kaltim Amonium Nitrat	Penyertaan saham/Investment in shares of stocks
	PT Bintang Sintuk Hotel	Penyertaan saham oleh entitas anak/ Investment in shares of stocks by subsidiary
	PT Kaltim Daya Mandiri	Penyertaan saham oleh entitas anak dan pemasok tenaga listrik dan steam/ Investment in shares of stocks by subsidiary and electricity and steam supplier
	PT Pukati Niaga Sejahtera	Penyertaan saham oleh entitas anak/ Investment in shares of stocks by subsidiary
Ventura bersama/ Joint ventures	PT Kalimantan Agro Nusantara	Penyertaan saham/Investment in shares of stocks
	PT Pupuk Agro Nusantara	Penyertaan saham/Investment in shares of stocks
	PT Kaltim Jordan Abadi	Penyertaan saham/Investment in shares of stocks
Program imbalan pasca kerja/Post-employment benefit program	Dapen PKT	Pembayaran iuran program pensiun iuran pasti/Contribution payments of defined contribution pension plan
	Dana Pensiun PKT Group	Pembayaran iuran program pensiun iuran pasti/Contribution payments of defined contribution pension plan
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi

b. Transaction details

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:The details of balance and transaction value with
related parties are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	853,146	296,960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320,721	75,984	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,272	2,738	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	87	87	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1,122	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>1,178,226</u>	<u>376,891</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,176	1,183	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,641	776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>715</u>	<u>153,442</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>23,532</u>	<u>155,401</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435,339	595,050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,294	16,300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213,919	142,525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>197,855</u>	<u>25,000</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>1,102,407</u>	<u>778,875</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119,889	3,336	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,892	7,715	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	166,812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>122,781</u>	<u>177,863</u>	
Jumlah	<u><u>2,426,946</u></u>	<u><u>1,488,943</u></u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u><u>8,68%</u></u>	<u><u>5,19%</u></u>	As a percentage of total assets (%)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Petrokimia Gresik	106,364	59	PT Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra	18,004	36,530	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kujang	11,216	49,931	PT Pupuk Kujang
PT Kaltim Jordan Abadi	11,211	42,381	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Kaltim Daya Mandiri	10,829	2,351	PT Kaltim Daya Mandiri
Lain-lain	16,329	12,129	Others
Jumlah	<u>173,953</u>	<u>143,381</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.62%</u>	<u>0.50%</u>	As a percentage of total assets (%)
Piutang subsidi			Subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	<u>264,821</u>	<u>1,094,399</u>	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.94%</u>	<u>3.82%</u>	As a percentage of total assets (%)
Piutang subsidi yang belum ditagih			Unbilled subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	<u>26,474</u>	<u>16,603</u>	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.09%</u>	<u>0.06%</u>	As a percentage of total assets (%)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Kalimantan Agro Nusantara	12,637	44,189	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,613	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pukati Niaga Sejahtera	1,901	-	PT Pukati Niaga Sejahtera
PT Pupuk Iskandar Muda	1,654	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pertamina Gas	1,184	-	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Daya Mandiri	201	1,299	PT Kaltim Daya Mandiri
Lain-lain	967	6,188	Others
Jumlah	<u>21,157</u>	<u>51,676</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.08%</u>	<u>0.18%</u>	As a percentage of total assets (%)
Utang usaha			Trade payables
PT Kaltim Daya Mandiri	23,819	458	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pupuk Indonesia Logistik	6,602	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6,211	5,842	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bhanda Ghara Reksha (Persero)	3,803	2,188	PT Bhanda Ghara Reksha (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	19	8,992	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Petrosida Gresik	-	2,370	PT Petrosida Gresik
PT Petrokimia Gresik	-	1,481	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain	6,968	6,926	Others
Jumlah	<u>47,422</u>	<u>28,257</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0.93%</u>	<u>0.42%</u>	As a percentage of total liabilities (%)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang subsidi			Subsidy payables
Pemerintah Republik Indonesia	<u>126,633</u>	<u>-</u>	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>2.49%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Utang lainnya			Other payables
Dapen PKT	212,018	-	Dapen PKT
PT Kaltim Daya Mandiri	-	30,094	PT Kaltim Daya Mandiri
Lainnya	<u>5,731</u>	<u>9,138</u>	Others
Jumlah	<u>217,749</u>	<u>39,232</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>4.29%</u>	<u>0.58%</u>	As a percentage of total liabilities (%)

Utang lain-lain kepada Dapen PKT merupakan sisa dana yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan defisit dana pada Dapen PKT berdasarkan surat penyelesaian utang tanggal 31 Desember 2020. Sebelumnya pada tahun 2019, Perusahaan mencatat defisit dana tersebut sebagai beban akrual. Lihat Catatan 25b untuk informasi lebih lengkap sehubungan dengan Dapen PKT.

Other payables to Dana Pensiun PKT represents the remaining funds that will be paid by the Company related to the deficit fund in Dapen PKT based on the payable settlement letter issued dated 31 December 2020. Previously in 2019, the Company has recorded the deficit fund as accrued expenses. Refer to Note 25b for more detail information related to Dapen PKT.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	1,222,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	250,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>178</u>	<u>3,506</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>400,178</u>	<u>1,476,006</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>7.88%</u>	<u>21.77%</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	992,000	1,560,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>101,669</u>	<u>2,845</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1,093,669</u>	<u>1,562,845</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>21.54%</u>	<u>23.05%</u>	As a percentage of total liabilities (%)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

	2020	2019	
Pendapatan			Revenues
Pemerintah Republik Indonesia	3,403,744	4,027,557	Government of the Republic of Indonesia
PT Petrokimia Gresik	358,236	334,358	PT Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra	153,984	204,686	PT Mega Eltra
PT Pertani (Persero)	142,592	151,872	PT Pertani (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	127,872	128,159	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Kaltim Jordan Abadi	101,030	225,535	PT Kaltim Jordan Abadi
Lain-lain	273,942	64,027	Others
Jumlah	4,561,400	5,136,194	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)	24.67%	30.15%	As a percentage of total revenues (%)
Pembelian			Purchases
PT Pertamina (Persero)	5,762,234	5,478,394	PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	400,855	354,830	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pertamina Gas	159,525	153,745	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Daya Mandiri Agro Energy	142,175	128,010	PT Kaltim Daya Mandiri Agro Energy
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	61,552	75,549	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	39,688	54,926	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	14,140	6,190	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrosida Gresik	9,446	20,992	PT Petrosida Gresik
PT Mega Eltra	1,485	17,517	PT Mega Eltra
Lain-lain	42,234	32,314	Others
Jumlah	6,633,334	6,322,467	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan (%)	46.01%	49.58%	As a percentage of total cost of revenues (%)

Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

All of the transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	48,566	55,778	Short-term employee benefits

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perikatan

i. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, disebutkan bahwa wilayah tanggung jawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tanggal 22 Oktober 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan surat No. U-4617/A00.PM/2019 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku terhitung 1 Januari 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Kementerian Pertanian menerbitkan Permentan No. 49 tahun 2020 tentang alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2021.

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi:

Peraturan Menteri Pertanian Decree of the Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of issuance	Berlaku/ Effective period	Urea Per Kg	NPK Per Kg	Organic Per Kg	ZA Per Kg	SP - 36 Per Kg	NPK Kakao Per Kg
No. 47/Permentan/SR.310/11/2018	30 Nov/Nov 2018	2019	1,800	2,300	500	1,400	2,000	-
Permentan No. 01 Tahun 2020	2 Jan/Jan 2020	2020	1,800	2,300	500	1,400	2,000	3,000
Permentan No. 49 Tahun 2020	30 Des/Dec 2020	2021	2,250	2,300	800	1,700	2,400	3,300

Pendapatan subsidi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.393.873 dan Rp4.046.646 (Catatan 19).

ii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan perjanjian pembelian gas bumi untuk keperluan operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

Periode berlaku/Validity period	Pabrik/Plant	Volume	Pemasok/Supplier
1 Jul/Jul 2003 - 31 Des/Dec 2022	Kaltim - 4	51 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
1 Jan/Jan 2012 - 31 Des/Dec 2021	Kaltim - 1 dan/and 5	88 BBTUD	Pearl Oil (Sebuku) Ltd
1 Jan/Jan 2020 - 31 Des/Dec 2021	Kaltim 2, Kaltim 3 dan/and Kaltim 1A	200.53 BBTUD	PT Pertamina (Persero)

Sesuai surat Menteri ESDM No. 3138/13/MEM.M/2018 tanggal 11 Desember 2018, Grup telah mendapatkan kepastian alokasi gas bumi sampai tahun 2028.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

i. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertiliser

Decree of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia. No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertiliser to the agricultural sector, stated that the responsibility or the procurement and distribution of subsidised fertiliser to farmers' groups and/or farmers start of line I, line II, line III, up to the line IV established by PT Pupuk Indonesia (Persero).

On 22 October 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued letter No. U-4617/A00.PM/2019 regarding the segregation of responsibility area for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply as of 1 January 2020.

On 30 December 2020, Ministry of Agriculture issued Decree of the Minister No. 49 of 2020 regarding to allocation and highest retail price of subsidised fertiliser for agriculture sector for the year 2021.

The highest retail prices of subsidised fertilisers:

The subsidy revenue in the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp3,393,873 and Rp4,046,646 respectively (Note 19).

ii. Procurement of natural gas

The Company entered into agreements for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

According to the letter from Ministry of Energy and Mineral Resources No. 3138/13/MEM.M/2018 dated 11 December 2018, the Group has received certainty of natural gas allocation until 2028.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perikatan (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Perpanjangan Perjanjian pembelian gas bumi untuk pabrik Kaltim-2, Kaltim-3 dan Kaltim-1A telah ditandatangani per 2 Desember 2020 dan berlaku untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 13 April 2020, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dimana harga gas Pabrik Kaltim-5 mengalami penurunan menjadi sebesar USD5,9/MMBTU.

Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode yang sudah disepakati bersama antara Pertamina atau pihak ketiga dengan Perusahaan dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Jumlah pembelian gas bumi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp8.368.220 dan Rp7.290.748.

iii. Undang-undang cipta kerja

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) menyetujui Undang-undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

The extension of the agreement for the purchases of natural gas for Kaltim-2, Kaltim-3 and Kaltim-1A that had been signed on 2 December 2020 and effective for the period 1 January 2020 until 31 December 2021.

On 13 April 2020, Ministry of Energy and Mineral Resources issued a decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding to the used and the Price of Natural Gas in Industry Sector whereas the price for Kaltim-5 have decreased into USD5.9/MMBTU.

The contract's sales price is adjusted on a periodic basis that have been agreed between Pertamina or third parties and the Company with the Government's approval.

Total purchases of natural gas for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp8,368,220 and Rp7,290,748, respectively.

iii. Job creation law

On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontinjensi

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Perusahaan mengubah Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") menjadi Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") sesuai dengan persetujuan surat dari OJK No. KEP-575/NB.2/2015 tanggal 31 Desember 2015. Sebagai kompensasi atas perubahan program tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar Rp517.350 di tahun 2016 yang merupakan liabilitas PPMP per tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, OJK mengeluarkan hasil temuan pemeriksaan atas laporan keuangan Dapen PKT tahun 2015 yang mengindikasikan adanya lebih saji dalam penilaian aset Dapen PKT yang menyebabkan kekurangan pembayaran atas dana PPMP yang dibayarkan Perusahaan pada 2016 (yaitu kekurangan dana). Dapen PKT juga menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2015 yang menunjukkan adanya defisit pendanaan dari temuan OJK.

Selanjutnya, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia ("Jamdatun") menerbitkan surat tanggal 2 November 2018 yang menyebutkan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas kekurangan dana pada Dapen PKT.

Untuk menanggapi keputusan Jamdatun, berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 13 Maret 2019 dan surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2019 mengenai defisit pendanaan Dapen PKT, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menyetujui agar Perusahaan mencatat provisi sebesar Rp469.332 (terdiri dari pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp394.618 dan Rp74.713). Perusahaan telah membukukan cadangan sebesar Rp469.332 sebagai beban akrual pada tanggal 31 Desember 2018 dan membayar sebagian dana tersebut kepada Dapen PKT sebesar Rp196.986 pada tanggal 31 Mei 2019.

Di tahun 2020, berdasarkan rekomendasi OJK, Dapen PKT melakukan penilaian ulang atas aset-aset Dapen PKT menggunakan aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting yang ditunjuk oleh Dewan Pengawas Dapen PKT dengan laporan yang diterbitkan pada tanggal 10 Januari 2020. Berdasarkan laporan aktuaris independen tersebut, defisit dana Dapen PKT yang harus diprovisikan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp484.176 dan Perusahaan telah menambahkan provisi atas defisit tersebut sebesar Rp14.844 pada tahun 2020.

Sisa dana sebesar Rp287.190 telah diselesaikan Perusahaan melalui pembayaran sebesar Rp212.019 pada tanggal 5 Januari 2021 dan melakukan saling hapus dengan piutang Dapen PKT atas pensiun karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan sebesar Rp75.171.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contingencies

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

The Company converted the Defined Benefits Pension Plan ("PPMP") to Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") based on Financial Services Authority ("OJK")'s approval letter No. KEP-575/NB.2/2015 on 31 December 2015. As a compensation of the conversion of the program, the Company has paid amounted to Rp517,350 to Dapen PKT in 2016 which was PPMP's liability as at 31 December 2015.

On 28 August 2017, OJK issued the audit findings of Dapen PKT's 2015 financial statements which indicated that there was an overstatement of Dapen PKT's asset valuation which resulted an underpayment of the PPMP's liability paid by the Company in 2016 (i.e. funding deficit). Dapen PKT also restated its 2015 financial statements to reflect OJK's findings related to the funding deficit.

Furthermore, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia ("Jamdatun") issued a letter dated 2 November 2018 which stated that the Company is responsible for Dapen PKT's funding deficit.

In response to Jamdatun's decision, based on the decision letter of the Company's shareholders dated 13 March 2019 and a letter issued by the Company's Board of Commissioners on 22 February 2019 regarding Dapen PKT's deficit funds, the Shareholders and the Board of Commissioners agreed for the Company to record a provision of Rp469,332 (consist of principal and interest amounted to Rp394,618 and Rp74,713, respectively). The Company has recorded the provision amounted to Rp469,332 as accrued expenses as at 31 December 2018 and paid partially to Dapen PKT amounted to Rp196,986 on 31 May 2019.

In 2020, based on OJK's recommendation, Dapen PKT reassessed Dapen PKT's assets using an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting which appointed by the Board Supervisory of Dapen PKT with a report published on 10 January 2020. Based on the actuary's independent report, the deficit fund of Dapen PKT that had to be provisioned by the Company amounted to Rp484,176 and the Company has recorded the additional provision amounted to Rp14,844 in 2020.

The remaining funds amounted to Rp287,190 has been settled by the Company through payments amounted to Rp212,019 on 5 January 2021 and offsetting Dapen PKT's receivables on employee pensions paid in advance by the Company amounted to Rp75,171.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi belum ditagih, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya sebesar Rp4.018.972 sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp98.934 sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (2019: Rp3.850.234 sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, provisi jangka panjang dan utang lainnya sebesar Rp3.607.603 (2019: Rp5.231.696) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen tersebut mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas bumi adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar AS. Namun demikian, Grup mempunyai pembiayaan dan pendapatan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp46.614 (2019: Rp62.433) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2020, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other receivables and other financial assets amounting to Rp4,018,972 as financial assets measured at amortised cost and other non-current assets amounting to Rp98,934 as financial assets at fair value through other comprehensive income (2019: Rp3,850,234 as loans and receivable).

As at 31 December 2020, the Group classified its trade payables, subsidy payables from the Government of Republic of Indonesia, accrued expenses, short-term loans, long-term loans, lease liabilities, long-term provisions and other payables amounting to Rp3,607,603 (2019: Rp5,231,696) as liabilities at amortised costs.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity price risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a Corporate Governance and Risk Management Department under policies that have been approved by the Board of Directors. The Department identifies and evaluates the financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchases of raw materials in the form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in US Dollars. However, the Group has financing and revenue which are also denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposures to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp46,614 (2019: Rp62,433) mainly as a result of foreign exchange gain/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang.

Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp5.018 (2019: Rp20.289).

(iii) Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas bumi akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran gas bumi akan di pasar dunia.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp4.018.572 (2019: Rp3.849.934). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lainnya dan piutang lain-lain.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are non-interest-bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates.

Transactions at floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2020, if the interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been higher/lower by Rp5,018 (2019: Rp20,289).

(iii) Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of natural gas will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production costs. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of natural gas in the global market.

b. Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp4,018,572 (2019: Rp3,849,934). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other financial assets and other receivables.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia dan piutang subsidi yang belum ditagihkan dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Kualitas kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan:

2020					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang usaha	1,136,603	403,788	1,540,391	Trade receivables	
Piutang lain-lain	154,213	109,873	264,086	Other receivables	
Jumlah	1,290,816	513,661	1,804,477	Total	
2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	281,881	651,269	382,113	1,315,263	Trade receivables
Piutang lain-lain	123,227	-	106,217	229,444	Other receivables
Jumlah	405,108	651,269	488,330	1,544,707	Total

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia and unbilled subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

The credit quality of the trade and other receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about the counterparty default rates:

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2020 atau 31 Desember 2020 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mencadangkan beberapa nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 month before 1 January 2020 or 31 December 2020 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had provided several allowance for the balance of trade and other receivables which were past due and impaired.

The entire receivable balance from trade and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and is spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

2020			
	< 1 tahun/ <1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	286,051	-	286,051
Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia	126,633	-	126,633
Beban akrual	1,296,884	-	1,296,884
Pinjaman jangka pendek	400,178	-	400,178
Pinjaman jangka panjang	180,926	1,949,173	2,130,099
Liabilitas sewa	21,893	23,923	45,816
Provisi jangka panjang	-	10,354	10,354
Utang lainnya	353,535	-	353,535
Jumlah	2,666,100	1,983,450	4,649,550
2019			
	< 1 tahun/ <1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	198,867	-	198,867
Beban akrual	1,337,163	-	1,337,163
Pinjaman jangka pendek	2,026,006	-	2,026,006
Pinjaman jangka panjang	807,240	2,130,099	2,937,339
Utang lainnya	94,126	-	94,126
Jumlah	4,463,402	2,130,099	6,593,501

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose. Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar kecuali untuk pinjaman dari induk perusahaan.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero)	992,000	1,021,607
	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,560,000	1,617,700

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada fasilitas pinjaman jangka panjang terakhir yang didapat dari Grup.

e. Manajemen modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amounts of the other financial assets and liabilities approximated their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. While for long-term borrowing, the market-driven interest rate has been applied except for long-term loan from the parent company.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

Long-term loans -
PT Pupuk Indonesia (Persero)

The fair value of the long-term loan from PT Pupuk Indonesia (Persero) is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest long-term loan that has been obtained from the Group.

e. Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

e. Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

28. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	35,102
Reklasifikasi properti investasi dari persediaan lahan	7,039	-
Dampak penerapan PSAK 73	61,799	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	28,541	-
Penambahan modal saham dari penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	-	5,385,552
Penambahan investasi pada entitas asosiasi berasal dari konversi pinjaman yang diberikan	42,382	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka	177,787	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

28. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

Additional fixed assets through trade payables
Reclassification investment properties from land inventory
Impact of implementation of SFAS 73
Additional fixed assets through lease liabilities
Additional share capital from stock subscription in the issuance process
Additional investment in associate arising from the conversion of loan
Addition fixed assets through advances

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below present a reconciliation of liabilities arising from the financing activities for the year ended 31 December 2020, and 2019 are as follows:

	Perubahan nonkas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activities	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activities	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Transaksi nonkas dan lainnya/ Non-cash transactions and others	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2020						31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	2,026,006	7,153,705	(8,779,533)	-	-	400,178
Pinjaman jangka panjang	1,562,845	100,000	(569,176)	-	-	1,093,669
Liabilitas sewa	-	-	(48,828)	61,799	28,541	41,512
31 Desember 2019*)						31 December 2019*)
Pinjaman jangka pendek	2,925,901	19,862,641	(20,762,536)	-	-	2,026,006
Pinjaman jangka panjang	5,740,576	3,534	(4,088,880)	-	(92,385)	1,562,845

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As restated and reclassified (refer to Note 4) *)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. WABAH COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**30. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 3 Juni 2021.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/6 adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 1 Januari 2019 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi dihitung berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

Berkaitan dengan adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian sebagaimana tercantum di Catatan 4, maka informasi keuangan tambahan untuk entitas induk juga disajikan kembali sesuai dengan item-item yang dijelaskan pada Catatan 4.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini.

29. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**30. RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION FOR
ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be published on 3 June 2021.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 6/1 to Schedule 6/6 represents financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) for the years ended 31 December 2020, 2019 and 1 January 2019 which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates accounted under the cost method, as opposed to the equity method.

In relation to the restatement of the consolidated financial statements as stated in Note 4, the supplementary financial information for parent entity is also restated accordance with items explained in Note 4.

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2019 and total equity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 are set forth in the table below.

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	1,765,042	<i>Profit for the year, as previously reported</i>
Penyesuaian		Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(46,409)	Provision for impairment of spare-parts inventories
Liabilitas pajak tangguhan	<u>11,602</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah penyesuaian	<u>(34,807)</u>	Total adjustments
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	<u><u>1,730,235</u></u>	Profit for the year, as restated

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini. (lanjutan)

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2019 and total equity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 are set forth in the table below. (continued)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
Ekuitas, dilaporkan sebelumnya	21,365,257	18,020,721	Equity, as previously stated
Penyesuaian			Adjustments
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(417,432)	(371,023)	Provision for impairment of spare-parts inventories
Liabilitas pajak tangguhan	104,357	92,755	Deferred tax liabilities
Jumlah penyesuaian	(313,075)	(278,268)	Total adjustments
Ekuitas, disajikan kembali	21,052,182	17,742,453	Equity, as restated
Beberapa item dalam laporan posisi keuangan dalam informasi keuangan tambahan untuk entitas induk pada tanggal tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 telah disajikan kembali sebagai berikut:			
Certain items in statements of financial position in the supplementary financial information for parent entity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 have been restated as follows:			
	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	1,094,399	829,578	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Persediaan	2,994,661	2,859,028	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	161,303	136,711	Corporate income taxes -
Uang muka dan beban dibayar dimuka	369,435	116,845	Advances and prepayments
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	24,592	Corporate income taxes -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	-	264,821	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	177,787	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	254,036	47,040	Other non-current assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	2,020,000	Short-term loans
Beban akrual	1,308,457	1,308,457	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	-	188,064	Post-employment benefits liabilities
Bagian lancar atas:			Current portion of:
- Pinjaman jangka panjang	-	568,000	Long-term loans -
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Non-current liabilities, net of current maturities:
- Pinjaman jangka panjang	3,580,000	992,000	Long-term loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	724,394	536,330	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	308,627	204,270	Deferred tax liabilities
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	3,015,272	3,015,272	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	815,760	502,685	Unappropriated

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**31. SUPPLEMENTARY
(continued)**

FINANCIAL INFORMATION

	31 Desember/ December 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Pendapatan	16,908,325	16,898,825	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(12,584,634)	(12,623,955)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	4,323,691	4,274,870	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(1,069,249) 20,717	(1,076,337) 30,217	<i>General and administrative expenses Others (expenses)/income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,478,176	2,431,767	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(713,134)	(701,532)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	1,765,042	1,730,235	<i>Profit for the year</i>
	31 Desember/ December 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Pembayaran kepada pemasok	(12,052,358)	(12,161,335)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,747,029)	(900,878)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran biaya karyawan	(1,070,013)	(1,629,400)	<i>Payments of employee costs</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			<i>Cash flows from investing activities</i>
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	-	(177,787)	<i>Payments of advances for purchases of fixed assets</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flows from financing activities</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	19,846,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(20,746,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	19,846,000	-	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(24,834,192)	(4,088,192)	<i>Repayments of long-term loans</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,360,967	1,497,645	4,659,293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	165,904	142,096	293,196	Related parties -
- Pihak ketiga	948,776	773,512	1,026,324	Third parties -
Piutang subsidi dari				Subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	264,821	829,578	1,664,211	from the Government
Piutang subsidi yang belum ditagih	26,474	16,603	35,692	of the Republic of Indonesia
Piutang lain-lain				Unbilled subsidy receivables
- Pihak berelasi	18,897	49,429	14,001	Other receivables
- Pihak ketiga	17,868	69,696	74,331	Related parties -
Persediaan	2,180,686	2,859,028	2,486,199	Third parties -
Pajak dibayar dimuka				Inventories
- Pajak penghasilan badan	-	136,711	65,000	Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	2,450	10,970	76,026	Corporate income tax -
Uang muka dan beban dibayar dimuka	54,423	116,845	90,975	Other taxes -
				Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>6,041,266</u>	<u>6,502,113</u>	<u>10,485,248</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associates
dan ventura bersama	317,658	325,281	325,281	and joint ventures
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	24,592	24,592	24,592	Corporate income tax -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik				Subsidy receivables from the
Indonesia	-	264,821	693,709	Government of the Republic
Aset tetap	20,453,918	20,411,180	18,532,404	of Indonesia
Aset imbalan pascakerja	61,195	48,648	61,814	Fixed assets
Uang muka dan beban dibayar				Post-employment benefits assets
dimuka	27,013	177,787	31,800	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	103,125	47,040	54,781	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>20,987,501</u>	<u>21,299,349</u>	<u>19,724,381</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>27,028,767</u>	<u>27,801,462</u>	<u>30,209,629</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	61,858	82,948	208,404	Related parties -
- Pihak ketiga	225,834	170,903	200,585	Third parties -
Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia	126,633	-	-	Subsidy payables to the Government of the Republic of Indonesia
Pinjaman jangka pendek	400,000	2,020,000	2,920,000	Short-term loans
Beban akrual	1,298,836	1,308,457	1,560,620	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	390,542	393,699	409,309	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	89,640	1,011	221,191	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	69,551	91,920	144,790	Other taxes -
Pendapatan diterima dimuka	-	91,342	141,283	Unearned revenues
Utang lainnya				Other payables
- Pihak berelasi	224,122	39,232	17,208	Related parties -
- Pihak ketiga	130,771	60,698	36,016	Third parties -
Liabilitas imbalan pascakerja	150,395	188,064	163,689	Post-employment benefits liabilities
Bagian lancar atas:				Current portion of:
- Liabilitas sewa	21,430	-	-	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang	-	568,000	1,434,255	Long-term loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,189,612</u>	<u>5,016,274</u>	<u>7,457,350</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Non-current liabilities, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	27,033	-	-	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang	1,092,000	992,000	4,306,321	Long-term loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	518,607	536,330	569,912	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	222,214	204,270	133,319	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang	661	406	274	Long-term provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,860,515</u>	<u>1,733,006</u>	<u>5,009,826</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,050,127</u>	<u>6,749,280</u>	<u>12,467,176</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
27.315.583.352 saham dengan				27,315,583,352 shares
nilai nominal Rp500 per saham;				at par value of Rp500 per shares:
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
17.600.000.000 lembar saham				17,600,000,000 shares
Di tahun 2020 dan 2019				in 2020 and 2019 and
dan 6.828.895.838 lembar saham				and 6,828,895,838 shares
di tahun 2018	8,800,000	8,800,000	3,414,448	in 2018
Penyertaan modal dalam proses				Stock subscription
penerbitan saham	-	-	5,385,552	in issuance process
Penghasilan komprehensif lainnya	8,667,022	8,734,225	6,508,722	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	4,041,199	3,015,272	1,815,540	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	470,419	502,685	618,191	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	21,978,640	21,052,182	17,742,453	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27,028,767	27,801,462	30,209,629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Pendapatan	18,319,538	16,898,825	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(14,246,155)</u>	<u>(12,623,955)</u>	Cost of revenues
Laba kotor	<u>4,073,383</u>	<u>4,274,870</u>	Gross profit
Beban penjualan	(475,605)	(584,875)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,048,199)	(1,076,337)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs	(639)	(28,445)	Loss on foreign exchange
Pendapatan bunga	36,501	43,375	Interest income
Beban keuangan	(181,825)	(227,038)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(16,729)</u>	<u>30,217</u>	Others (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,386,887	2,431,767	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(598,989)</u>	<u>(701,532)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>1,787,898</u>	<u>1,730,235</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			Other comprehensive (loss)/income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(39,139)	(86,379)	Remeasurement of post-employment benefits
Cadangan revaluasi aset	-	2,290,287	Asset revaluation reserve
Pajak penghasilan terkait	<u>(28,064)</u>	<u>21,595</u>	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(67,203)</u>	<u>2,225,503</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,720,695</u>	<u>3,955,738</u>	Total comprehensive income for the year

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription in issuance process</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
			<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated</u>			
Saldo per 1 Januari 2019 (sebelum penyajian kembali)	<u>3.414.448</u>	<u>5.385.552</u>	<u>1.815.540</u>	<u>896.459</u>	<u>6.508.722</u>	<u>18.020.721</u>	Balance as at 1 January 2019 (before restatement)
Efek penyajian kembali, setelah pajak	-	-	-	(278,268)	-	(278,268)	Effect of restatement, net of tax
Saldo pada 1 Januari 2019*)	<u>3.414.448</u>	<u>5.385.552</u>	<u>1.815.540</u>	<u>618.191</u>	<u>6.508.722</u>	<u>17.742.453</u>	Balance as at 1 January 2019*)
Dividen	-	-	-	(646,009)	-	(646,009)	Dividends
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	5,385,552	(5,385,552)	-	-	-	-	Stock subscription in issuance process
Cadangan umum	-	-	1,199,732	(1,199,732)	-	-	General reserves
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan*)	-	-	-	<u>1.730.235</u>	<u>2.225.503</u>	<u>3.955.738</u>	Total comprehensive income for the year*)
Saldo per 31 Desember 2019*)	<u>8.800.000</u>	-	<u>3.015.272</u>	<u>502.685</u>	<u>8.734.225</u>	<u>21.052.182</u>	Balance as at 31 December 2019*)
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	(20,293)	-	(20,293)	Effects from the adoption of SFAS 71
Dividen	-	-	-	(773,944)	-	(773,944)	Dividends
Cadangan umum	-	-	1,025,927	(1,025,927)	-	-	General reserves
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	<u>1.787.898</u>	<u>(67,203)</u>	<u>1.720.695</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	<u>8.800.000</u>	-	<u>4.041.199</u>	<u>470.419</u>	<u>8.667.022</u>	<u>21.978.640</u>	Balance as at 31 December 2020

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/6 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,607,480	12,935,919	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	4,350,084	5,308,915	Subsidy receipts from the Government
Penerimaan pendapatan keuangan	36,501	43,375	Receipts from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(11,929,660)	(12,161,335)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(418,377)	(900,878)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,667,444)	(1,629,400)	Payments of employees costs
Pembayaran biaya keuangan	(181,825)	(308,102)	Payments of finance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,796,759</u>	<u>3,288,494</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(955,795)	(613,697)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(27,013)	(177,787)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(33,861)	-	Payments for additional investment in associates and joint ventures
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,016,669)</u>	<u>(791,484)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7,159,885	19,846,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8,779,533)	(20,746,000)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	101,176	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(569,176)	(4,088,192)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(54,824)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(773,944)	(646,009)	Dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,916,416)</u>	<u>(5,634,201)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	863,674	(3,137,191)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,497,645	4,659,293	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(352)	(24,457)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,360,967</u>	<u>1,497,645</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 31)

As restated and reclassified (refer to Note 31) *)